

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan			Penilaian Posisi Sebelumnya		
	Nilai Posisi Tingkat Risiko Inheren	Nilai Posisi Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Nilai Posisi Tingkat Risiko	Nilai Posisi Tingkat Risiko Inheren	Nilai Posisi Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Nilai Posisi Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	2	3	3	2	3
Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2	2	2	2
Risiko Reputasi	0	0	0	0	0	0
Risiko Stratejik	0	0	0	0	0	0
Peringkat Risiko			2			2

Analisis

Profil Risiko BPR yang termasuk dalam peringkat resiko ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Profil Risiko tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. b. KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	3	Profil Risiko Kredit BPR yang dimiliki mempunyai karakteristik dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inherent Kredit tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang sedangkan KPMR resiko Kredit cukup memadai dan dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen untuk dapat diperbaiki.
Tingkat Risiko Inherent	3	Dengan mempertimbangkan aktivitas kredit yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang namun portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang sedang, terdapat konsentrasi pemberian kredit yang cukup signifikan, pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, namun terdapat potensi penurunan serta strategi pemberian kredit secara umum cukup stabil dan portofolio pemberian kredit cukup terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.Dengan mempertimbangkan aktivitas kredit yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang namun portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang sedang, terdapat konsentrasi pemberian kredit yang cukup signifikan, pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, namun terdapat potensi penurunan serta strategi pemberian kredit secara umum cukup stabil dan portofolio pemberian kredit cukup terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.
Tingkat KPMR	2	KPMR untuk Risiko kredit dalam pelaksanaannya cukup memadai, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit, Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten, Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Sedangkan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian antara lain Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit telah berjalan cukup baik, SDM cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik, strategi Risiko kredit cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit. Terdapat kelemahan pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang perlu mendapat perhatian, Sistem informasi Manajemen Risiko kredit telah memenuhi ekspektasi minimum yang memerlukan perhatian dan Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang
Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Rasio	Nilai	Keterangan
Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit		3	Dilihat dari segi portofolio aset dan dan tingkat konsentrasi kredit bahwasannya kondisi bank dalam portofolio masih dibawah yang dipersyaratkan namun kondisi ini masih terdapat resiko yang kemungkinan naik apabila dilihat dari kondisi pemberian kredit dimana kredit dalam perhatian khusus cukup tinggi hal ini akan berdampak kondisi bank apabila hal ini tidak dikelola dengan baik dan menilai resiko yang akan muncul.
Rasio aset produktif terhadap total aset	95,89	3	komponen aset produktif memiliki eksposur Risiko kredit moderat
Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	65,71	3	skema kredit sebagian besar atau seluruhnya sederhana, dan jenis kredit beragam
Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	62,76	3	Dari komposisi kredit ini maka target dari pasar tidak berubah untuk jangka waktu yang lama namun apabila tidak dikendalikan maka apabila tyerdapat kegagalan debitur akan berdampak pada BPR
Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	87,95	3	Kredit yang berasal dari tiga sektor ekonomi yang besar tidak berubah untuk jangka waktu yang lama hal ini didukung dengan posisi dan letak bank yang berada pada tiga sektor ekonomi tersebut
Kualitas aset		3	Kondisi kredit dari kualitas sudah diatas ketentuan dan kualitas kredit yang tinggi ini akan berdampak pada resiko kredit yang tinggi apabila tidak dikendalikan secara baik dan konsisten
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8,61	3	Dari komposisi pemberian kredit memiliki kualitas kredit yang rendah namun demikian terdapat penurunan NPL yang cukup signifikan, sektor ekonomi berisiko tinggi cukup signifikan serta kredit yang menunggak cukup besar
Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	9,74	3	Dari komposisi kualitas kredit bank dalam kondisi sedang hal ini didapat bahwasannya penurunan NPL cukup signifikan dan kredit menunggak besar
Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	51,84	3	Dari komposisi ini bahwasannya nilai yang didapat Bank tinggi hal ini disebabkan karena kredit yang menunggak besar dari 7 hari yang signifikan
Strategi penyediaan dana		3	Pertumbuhan kredit Bank di bawah rata-rata industri, dan seluruhnya disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai
Faktor eksternal		3	Terdapat perubahan faktor eksternal, yang menyebabkan penurunan kualitas kredit debitur hingga menjadi kredit bermasalah/NPL.
Lainnya		3	Kondisi intern Bank antara lain kemampuan sumber daya manusia dan belum maksimalnya ragam jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi perkembangan Bank
Tingkat Risiko Inheren Kredit		3	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan kemungkinan yang akan dihadapi bank antara lain portofolio kredit pemberian kredit dengan resiko yang sedang kemungkinan nantinya akan meningkat serta atau terdapat potensi penurunan dan strategi pemberian kredit secara umum cukup stabil

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi BPR dan sesuai dengan ketentuan yang ada
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris telah menyetujui terhadap kebijakan manajemen risiko kredit dan memberikan masukan serta evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko kredit secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi serta memberikan masukan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kredit oleh Direksi secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi atau apabila terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Direksi menyusun kebijakan dan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan manajemen risiko kredit yang telah ditetapkan dan melakukan pengkinian terhadap kebijakan dalam hal terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan walaupun masih terdapat beberapa kendala yang ada namun masih dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan Dewan Komisaris telah dilakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kondisi bisnis saat ini
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kredit, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kredit terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi sudah mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko saat menjalankan kebijakan manajemen risiko kredit dan mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko kredit namun belum seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan manajemen risiko kredit yang telah diterapkan.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kredit dan fungsi Manajemen Risiko kredit?	3	Bank memiliki unit kerja yang menangani kredit yang cukup lengkap sesuai dengan kondisi Bank dan telah memenuhi kebutuhan serta tidak terdapat rangkap jabatan yang dapat menyebabkan tidak terlaksananya tata kelola yang baik dan unit kerja yang menangani fungsi kredit telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan namun dalam hal fungsi manajemen resiko kredit belum berjalan sesuai dengan ketentuan
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kredit?	2	Direksi telah melakukan langkah-langkah tersebut, dimana kualifikasi telah sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan Bank dan manajemen resiko kerdit
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Telah dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan namun masih diperlukan penyempurnaan agar dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan ketentuan Bank
Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2	Telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit namun terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan ketentuan manajemen risiko BPR antara lain strategi manajemen risiko, kriteria pemberian kredit yang sehat, serta belum terdapat keselarasan antara kebijakan manajemen risiko kredit dengan visi, misi, skala usaha, dan kompleksitas bisnis serta kecukupan SDM dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR: - Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara berkala?	2	Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern dan melaksanakan prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten serta dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau peraturan perundang-undangan, dan menimbulkan dampak yang cukup signifikan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan?	3	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur tentang pelaksanaan aktivitas baru namun masih diperlukan perbaikan, namun untuk saat ini telah cukup sesuai dengan kondisi Bank dalam pelaksanaan aktifitas
Kecukupan Proses dan Sistem	2	Bank telah mempunyai kecukupan proses dan sistim dalam perkreditan namun disisi lain, terdapat proses dan sistim yang diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan ketentuan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi Bank
Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko kredit?	2	Telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam mengelola eksposur Risiko kredit namun masih diperlukan perbaikan sesuai dengan aktifitas Bank
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3	Telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mencerminkan risiko kredit dan sistem informasi manajemen risiko, namun masih dibutuhkan perbaikan dalam pelaksanaannya agar dapat memberikan masukan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh serta sistem informasi manajemen risiko sehingga dapat mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2	Bank telah melakukan sistim pengendalian yang cukup sesuai dengan kondisi bank saat ini namun diperlukan pengendalian yang ekstra terhadap kredit yang ada khususnya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	2	PE Audit Intern telah melaksanakan audit intern terhadap penerapan manajemen risiko kredit, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama dan telah dilaksanakan oleh PEAI namun belum sesuai dengan cakupan pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit dan temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	3	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun belum sepenuhnya berpedoman pada kebijakan, prosedur serta penetapan limit risiko kredit dan belum berdampak signifikan karena terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit sedangkan PEAI terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit
Tingkat KPMR	2	Dalam proses KPMR masih terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut telah mendapat perhatian yang lebih baik dan dilakukan perbaikan yang berkelanjutan dari manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2	Profil Risiko Operasional BPR, tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dengan KPMR Operasional BPR memadai namun dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemenProfil Risiko Operasional BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dengan KPMR Operasional BPR memadai namun dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen
Tingkat Risiko Inheren	2	Aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Dalam operasional produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan, SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan, teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI, frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR serta ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah
Tingkat KPMR	2	KPMR untuk Risiko operasional memadai antara lain Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional didukung budaya manajemen resiko Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Dan masih terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik, SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional, Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik, Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko operasional memadai dan tersedia untuk seluruh area Manajemen Risiko untuk Risiko operasional, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai meskipun terdapat kelemahan minor, Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan, Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional dan Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik serta Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Kompleksitas bisnis dan kelembagaan	2	Dilihat dari kondisi dan aktivitas bank dan sesuai dengan kompleksitas bisnis dan kelembagaan masih terdapat hal-hal yang diperlukan penyesuaian kedepannya terutama dalam hal ketentuan yang mengatur operasional Bank
Skala usaha dan struktur organisasi	2	Skala usaha BPR tergolong kecil atau menengah; dan masih terdapat ketidaklengkapan struktur organisasi BPR yang ada.
Jaringan kantor, Rentang kendali dan lokasi kantor cabang	2	Bank memiliki jumlah jaringan kantor cabang 1 unit sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu paling banyak 25% dari maksimal yang diperkenankan untuk skala KU, serta memiliki kantor kas dimana rentang kendali kecil dan lokasi kantor cabang dapat diakses dengan mudah
Keberagaman produk dan/atau jasa	1	Bank memiliki produk/jasa yang termasuk kegiatan usaha utama sesuai dengan ketentuan yang ada
Tindakan korporasi	2	Bank dalam proses melaksanakan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan dimana proses tersebut telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan proses pelaksanaannya tidak berpengaruh terhadap strategi bisnis dan budaya perusahaan
Sumber daya manusia (SDM)	2	Masih cukup memadai dengan kondisi Bank saat ini , masih terdapat human eror namun tidak berdampak pada kerugian keuangan Bank
Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	3	Kuantitas dan kualitas SDM BPR cukup memadai untuk saat ini namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi
Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	2	Masih terjadi human error pada Bank; namun tidak berdampak finansial bagi Bank.
Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)	2	TI Bank sebagian besar sesuai dengan ketentuan mengenai SPTI; dan Bank tidak sedang dalam proses melakukan perubahan mendasar penyelenggaraan TI.
Pilar penyimpangan (Fraud)	2	Terdapat indikasi penyimpangan (fraud) pada Bank dengan frekuensi yang rendah; dan belum/tidak berdampak secara finansial bagi Bank
Faktor eksternal	2	Terdapat kejadian eksternal yang cukup mempengaruhi dimana mengakibatkan mengurangi keuntungan namun tidak menyebabkan Bank membukukan laba negatif
Lainnya	2	Terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jenis sanksi ringan; dan Frekuensi pelanggaran rendah.
Tingkat Risiko Inheren Operasional	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bank kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank tergolong sedang dilihat dari karakteristik yang sederhana, produk dan jasa, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi rendah , struktur organisasi kurang komplek dan aksi korporasi kurang signifikan selama jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Komisaris telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi BPR dan telah sesuai dengan ketentuan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris memberikan masukan dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kredit dan memberikan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko kredit secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala dilakukan secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko operasional,melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Direksi menyusun dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan serta dilakukan evaluasi yang relevan dengan kebutuhan penyesuaian kebijakan manajemen risiko operasional sesuai dengan kebutuhan Bank
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko saat menjalankan kebijakan manajemen risiko operasional dan Direksi mengomunikasikan kebijakan manajemen risiko operasional namun tidak seluruh jenjang organisasi BPR agar dapat memahami kebijakan manajemen risiko operasional yang diterapkan yang masih diperlukan sosialisasi secara menyeluruh
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi manajemen risiko operasional?	3	Memiliki unit kerja yang menangani fungsi operasional dan tidak terdapat rangkap jabatan yang dapat menyebabkan tidak terlaksananya tata kelola yang baik, unit kerja yang menangani fungsi operasional telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dan belum sepenuhnya mampu melaksanakan fungsinya untuk memitigasi risiko operasional
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional?	2	Masih terdapat ketidaksesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan namun tidak memberikan dampak yang signifikan namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi SDM secara konsisten serta pemenuhan standar kinerja SDM pada unit kerja yang menjalankan fungsi operasional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Telah terdapat kebijakan, prosedur dan limit namun masih perlu perbaikan dan disesuaikan dengan rencana bisnis bank
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3	Telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional namun terdapat ketidaksesuaian yang tidak signifikan antara substansi kebijakan manajemen risiko operasional dengan ketentuan manajemen risiko Bank terkait penyelesaian transaksi, akuntansi, prinsip mengenal nasabah dan karyawan serta terdapat ketidakselarasan antara kebijakan manajemen risiko operasional dengan visi, misi, skala usaha, dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko operasional, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR: - Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara berkala?	3	Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan audit untuk keperluan pengendalian intern, prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten, pelaksanaan prosedur dan penetapan limit risiko operasional dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko operasional sesuai ketentuan?	2	Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko operasional namun masih dibutuhkan penyempurnaan sesuai dengan kondisi Bank
Kecukupan Proses dan Sistem	2	Bank telah mempunyai namun masih perlu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan sesuai dengan aktifitas Bank
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	2	Bank telah melaksanakan sesuai syarat minimal sesuai dengan kondisi bank
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3	Telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mencerminkan risiko operasional namun data pada sistem informasi manajemen risiko belum sepenuhnya lengkap, akurat dan terkini untuk itu dibutuhkan penyempurnaan terhadap sistim informasi manajemen resiko agar Direksi dapat mengambil keputusan yang cepat dari laporan yang di dapat secara berkala
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI?	2	Telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI yang telah ditetapkan oleh Direksi dan telah menjalankan kegiatan operasional namun belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI namun sudah dapat mencegah dampak yang signifikan dari penyelenggaran dan pengamanan TI dan sesuai dengan syarat minimal dan sesuai dengan kebutuhan bank serta sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Apakah BPR telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian eksternal?	2	Telah memiliki syarat minmal pengendalian eksternal antara lain rekam cadang namun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3	Masih diperlukan langkah perbaikan terutama dalam hal temuan-temuan audit yang masih berulang namun dari temuan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap Bank dan telah dilakukan perbaikan
Apakah SKAI atau PE Audit Intern telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	2	PEAI telah melaksanakan audit intern terhadap penerapan manajemen risiko operasional, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama dan Audit intern telah dilaksanakan oleh PEAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR dan hasil temuan audit intern namun belum sepenuhnya rekomendasi ditindaklanjuti namun belum menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko operasional telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun belum sepenuhnya berpedoman pada kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko operasional namun belum berdampak signifikan, kejelasan wewenang dan tanggung jawab masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional dan terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional sedangkan PEAI terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional
Tingkat KPMR	2	Dalam hal terdapat kelemahan minor yang tidak berdampak pada operasional bank, namun kelemahan tersebut perlu mendapat perhatian manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2	Profil Risiko Kepatuhan BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko kepatuhan inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dengan KPMR resiko kepatuhan memadai dan dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen untuk kedepannya.
Tingkat Risiko Inheren	2	Dari aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dimana BPR dalam operasional terdapat pelanggaran ketentuan yang relatif minor dan dapat segera diperbaiki oleh BPR, rekam jejak kepatuhan BPR baik, penerapan standar keuangan dan kode etik yang berlaku, terdapat proses litigasi pada BPR tetapi frekuensi dan/atau dampak finansial gugatannya kurang signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR, perjanjian yang dibuat oleh BPR memadai dan masih terdapat produk dan aktivitas BPR yang belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jumlah yang tidak signifikan.
Tingkat KPMR	2	KPMR untuk Risiko kepatuhan memadai dilihat dari Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan, Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Namun Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal, SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan, Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik, Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko kepatuhan memadai dan tersedia untuk seluruh area Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai, Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan, Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah dan sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Keterangan
Pilar pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain	2	Dalam pelaksanaan dan dalam aktivitas bank tidak terdapat pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan yang belum berpengaruh pada aktivitas bank, dengan sanksi ringan dan frekwensi pelanggaran rendah
Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	2	Masih terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jenis sanksi ringan dan frekuensi pelanggaran rendah.
Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	3	Terdapat pelanggaran berulang pada dua periode sebelumnya dengan jenis yang sama namun terdapat penurunan frekuensi yang sedang dibandingkan periode sebelumnya.
Faktor kelemahan aspek hukum	3	Seluruh perikatan khusus terhadap operasional kredit yang ada telah sesuai dengan ketentuan perundang yang berlaku, namun masih terdapat kelemahan namun tidak berpotensi menimbulkan gugatan hukum dan kerugian finansial dan masih diperlukan perbaikan agar sesuai sesuai dengan standar minimal yang sesuai dengan ketentuan
Kelemahan dalam perikatan	2	Terdapat perjanjian kredit atau kerja sama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian; dan/atau Terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian dan menyebabkan tidak dapat dilaksanakannya klausula dalam perjanjian namun tidak berpotensi menimbulkan gugatan hukum dan kerugian yang material
Litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan	1	Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami Bank akibat gugatan
Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	1	Tidak terdapat kerugian yang dialami Bank karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian.
Lainnya	2	Masih berjalan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan ketentuan.
Tingkat Risiko Inheren Kepatuhan	2	Dengan memperhatikan aktivitas bisnis bank kemungkinan kerugian tergolong sedang untuk periode waktu tertentu dimasa yang akan datang dimana masih terdapat pelanggaran relatif kecil, rekam jejak kepatuhan, dampak yang mengganggu kondisi keuangan Bank tidak besar serta kelengkapan peraturan tidak signifikan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Komisaris telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi BPR
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen Risiko kepatuhan dan melakukan evaluasi secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan oleh Direksi, dimana dilakukan secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang telah ditetapkan dan melakukan pengkinian terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan apabila ada kebutuhan termasuk perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, perubahan bisnis, dan hasil evaluasi kebijakan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko saat menjalankan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, mengomunikasi kan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan namun tidak seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang diterapkan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko kepatuhan?	2	Bank memiliki satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan dimana yang menangani fungsi kepatuhan belum maksimal melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagaimana pedoman yang ditetapkan dan masih terdapat kelemahan yang menyebabkan dampak yang tidak signifikan serta dapat melaksanakan fungsinya untuk memitigasi Risiko kepatuhan.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kepatuhan?	2	Terdapat ketidaksesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan namun tidak memberikan dampak yang signifikan, upaya peningkatan kompetensi SDM secara konsisten terus dilakukan sesuai dengan tingkat pemenuhan standar kinerja SDM pada unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta terdapat kebijakan reward and punishment bagi internal BPR?	2	Direksi telah menyusun ketentuan intern untuk mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka menyelenggara kan fungsi kepatuhan termasuk memahami ketentuan baru yang terbit dan relevan dengan BPR serta dan memiliki kebijakan reward and punishment bagi internal BPR belum berjalan secara optimal
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Bank telah mencukupi kebijakan dan prosedur namun hal tersebut masih dibutuhkan perbaikan agar dapat sesuai dengan ketentuan dan kondisi bank saat ini
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3	Bank belum sepenuhnya memiliki kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan walaupun terdapat ketidaksesuaian namun tidak signifikan antara substansi kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dengan ketentuan Manajemen Risiko BPR antara lain mengenai tidak adanya toleransi terhadap pelanggaran ketentuan serta terdapat keselarasan antara kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dengan visi, misi, skala usaha, dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM dalam menetapkan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan
Apakah BPR: - Memiliki prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara berkala?	3	Memiliki prosedur manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi namun masih terbatas pada jenjang delegasi wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern serta melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten namun belum sepenuhnya melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kepatuhan sesuai dengan ketentuan?	2	Memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan namun belum sepenuhnya menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru namun demikian ketidaksesuaian yang tidak berdampak signifikan signifikan antara kebijakan dan prosedur produk dan/atau aktivitas baru dengan ketentuan.
Kecukupan Proses dan Sistem	3	Bank telah mempunyai kecukupan proses dan sistim namun masih dibutuhkan perbaikan apabila dilihat dengan kondisi bank saat ini maka proses dan sistim yang ada masih dapat mengantisipasi resiko yang akan timbul nantinya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	2	Telah melaksanakan kegiatan usaha BPR paling sedikit dengan mempertimbang kan aktivitas usaha BPR, ketidakpatuhan BPR, serta proses litigasi; penerapan Manajemen Risiko kepatuhan dilakukan dengan memadai; dan penerapan Manajemen Risiko kepatuhan dilakukan cukup konsisten. proses Manajemen Risiko kepatuhan meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko kepatuhan terhadap seluruh
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kepatuhan serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3	Telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mencerminkan Risiko kepatuhan; data pada sistem informasi Manajemen Risiko cukup lengkap, akurat, kini, dan utuh; sistem informasi Manajemen Risiko mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan termasuk dapat mencerminkan perkembangan peraturan perundang-undangan yang baru terbit; dan sistem informasi Manajemen Risiko cukup mendukung KMR atau PEMR dalam pembuatan laporan kepada Direksi setiap semester
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3	Sistim pengendalian intern bank telah sesuai dengan ketentuan walaupun belum maksimal namun masih dibutuhkan perbaikan agar sesuaia dengan kondisi yang ada pada bank saat ini
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	2	Telah melaksanakan audit intern secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kepatuhan, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama; audit intern telah dilaksanakan oleh PEAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dengan mempertimbang kan ketentuan serta kondisi BPR; dan hasil temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi tidak sepenuhnya ditindaklanjuti namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kepatuhan telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memerhatikan kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit Risiko kepatuhan dan tidak berdampak signifikan; terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan; PEMR terpisah dari unit pada BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan; dan PEAI terpisah dari unit pada BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan.
Tingkat KPMR	2	Persyaratan minimum telah terpenuhi terdapat kelemahan minor yang menjadi perhatian Manajemen untuk diperbaiki sebagaimana mestinya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2	Tingkat Risiko likuiditas BPR yang dalam peringkat resiko ini dengan aktivitas likuiditas Bank terbilang rendah dan KPMR memadai, kemungkinan kegagalan dalam memenuhi kewajiban likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dan dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
Tingkat Risiko Inheren	2	Dengan ativitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang bahwasannya BPR masih memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo, sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil kurang signifikan, BPR mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis, arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik dan akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai, dan terdapat dukungan likuiditas dari grup BPR.
Tingkat KPMR	2	KPMR untuk Risiko likuiditas memadai namun masih terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal antara lain Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness), pemahaman dan pelaksanaan yang memadai mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi namun maasih terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki antara lain delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. 7. Strategi Risiko likuiditas baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas, penetapan limit Risiko likuiditas memadai dan tersedia untuk untuk Risiko likuiditas, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai serta tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan. Masih terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang
Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban		2	Dari komposisi aset dan kewajiban kondisi Bank cukup baik dimana bank cukup mampu mengantisipasi antara kewajiban dengan posisi aset yang ada pada Bank
Rasio aset likuid terhadap total aset	8,91	2	Komposisi aset likuid lebih rendah dari 15% terhadap total aset dan komposisi aset namun masih cukup riskan karena deposito ABA Bank cukup besar
Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	12,09	2	Likuid Bank lebih rendah dari 20% terhadap kewajiban lancar, namun masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	85,80	2	Dalam rasio ini kemungkinan Bank masih dapat melakukan ekspansi kredit dengan kondisi Bank saat ini
Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	24,43	2	Komposisi 25 deposan dan penabung terbesar lebih kecil 25% dan sebagian besar didominasi oleh nasabah lama
Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	0,00	1	Rasio pendanaan non inti lebih kecil dari 10% dimana tidak signifikan terhadap total pendanaan non inti, dan bank masih dapat mengelola pendanaan secara baik
Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan		2	Dari sisi pendanaan non inti Bank cukup mampu untuk melakukan pendanaan untuk jangka waktu tertentu
Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun krisis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi Kebutuhan pendanaan		2	BPR mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis; dan/atau Arus kas BPR yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling tutup pada mayoritas skala waktu dengan baik
Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.		2	Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi BPR baik, pinjaman bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik memadai, dan terdapat komitmen/dukungan likuiditas dari pemegang saham pengendali/perusahaan induk/intra grup BPR
Lainnya		2	Dalam hal ini pemegang saham dapat memenuhi pendanaan dengan kondisi bank saat ini sesuai dengan ketentuan yang ada
Tingkat Risiko Inheren Likuiditas		2	Dengan mempertimbangkan aktifitas Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank tergolong rendah untuk jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang hal ini terlihat pada aset likuid berkualitas tinggi, konsentrasi pendanaan stabil, mampu memenuhi kewajiban dan saling menutupi dengan baik

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Komisaris sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi Bank
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris melakukan persetujuan dan menganalisa setiap laporan terhadap kebijakan likuiditas minimal setiap tri wulannya dan atau setiap kunjungan ke bank apakah mempengaruhi kegiatan Bank secara signifikanDewan Komisaris melakukan persetujuan dan menganalisa setiap laporan terhadap kebijakan likuiditas minimal setiap tri wulannya dan atau setiap kunjungan ke bank apakah mempengaruhi kegiatan Bank secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Direksi menyusun kebijakan likuiditas dimana masih dibutuhkan perbaikan sesuai kondisi keuangan Bank saat ini dengan tetap mengacu pada ketentuan dan peraturan yang ada, serta berdasarkan saran dan masukan dari dewan komisaris
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Direksi belum sepenuhnya mengambil tindakan dalam rangka mitigasi likuiditas sesuai kondisi bank namun demikian kondisi likuiditas saat ini belum memberikan dampak yang signifikan
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi memiliki kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengambil tindakan dalam rangka mitigasi resiko likuiditas sesuai kondisi bank dan telah dikomunikasin setiap jenjang organisasi
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas?	3	Bank belum sepenuhnya memiliki kecukupan organisasi dalam rangka mengani fungsi likuiditas dan manajemen resiko likuiditas namun untuk saat ini organisasi sudah mampu untuk mengantisipasi kondisi tersebut
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas?	2	Kebijakan pengelolaan SDM sudah dapat memenuhi pengelolaan SDM sesuai dengan kondisi Bank namun masih diperlukan penyempurnaan yang lebih baik lagi
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Bank belum sepenuhnya memenuhi ketentuan sebagaimana yang dipersyaratkan namun untuk kondisi bank saat ini telah cukup memadai.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas yang memadai antara lain penilaian kondisi pasar, penanganan permasalahan risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3	Bank belum memadai dalam prosedur sebagaimana yang disarankan namun dalam operasionalnya bank dengan prosedur yang ada saat ini masih dapat untuk mengantisipasi dalam rangka aktivitas likuiditas
Apakah BPR: - Memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala?	2	Bank secara tidak langsung telah memiliki prosedur manajemen likuiditas untuk mengantisipasi kondisi likuiditas
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan?	2	Bank telah memiliki prosedur penerbitan produk baru namun hingga saat ini bank belum melaksanakan penerbitan produk baru
Kecukupan Proses dan Sistem	2	Bank belum mempunyai secara lengkap proses dan sistim yang diperbaharui sesuai dengan ketentuan dan kondisi bank saat ini
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas?	2	Bank belum sepenuhnya memenuhi proses dan sistim sebagaimana yang disarankan namunn dengan kondisi bank saat ini proses dan sistim yang ada telah dapat mendukung operasional Bank
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	2	Sistim informasi manajemen resiko sudah cukup memadai dalam rangka pengambilan keputusan dengan kondisi Bank saat ini
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2	Belum sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya namun dalam pelaksanaannya masih terdapat temuan yang tidak sigffikan
Apakah SKAI atau PEAi telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	2	Audit belum sepenuhnya melaksanakan audit intern khusus manajemen likuiditas namun masih diperlukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan ketentuan dan melihat kondisi bank saat ini
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko likuiditas telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Pelaksanaan pengendalian intern resiko likuiditas sudah cukup memadai denga kondisi Bank saat ini namun demikian perbaikan akan dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kondisi Bank serta ketentuan yang ada
Tingkat KPMR	2	Dalam kondisi bank saat ini resiko KPMR likuiditas bank memadai dalam hal ini terlihat dari sistim yang ada dibank namun masih diperlukan perbaikan sebagaimana mestinya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
---------------	-----------------	----------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Keterangan
---------------	-----------------	------------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
---------------	-------	------------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
---------------	-----------------	----------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai Parameter	Keterangan
---------------	-----------------	------------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
---------------	-------	------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang
Posisi Laporan : Juni 2026

Faktor Penilaian	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50		2	25,00	0,50
Tata Kelola		2	30,00	0,60		2	30,00	0,60
Rentabilitas		1	15,00	0,15		3	15,00	0,45
ROA	10,89	1			1,22	3		
BOPO	87,35	2			90,42	3		
NIM	11,15	1			10,56	1		
Permodalan		1	30,00	0,30		1	30,00	0,30
KPMM	45,30	1			45,26	1		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	409,79	1			385,95	1		
Nilai Komposit				1,55				1,85
Peringkat Komposit (Formula)				2,00				2,00

Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Peringkat Komposit 2 mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Peringkat Komposit 2 mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Analisis Profil Risiko

Dilihat dari profil resiko inhern yang dihadapi BPR dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang namun demikian tindakan perbaikan harus diambil antara komposisi kredit bermasalah yang harus ditekan agar kerugian dari kredit bermasalah dapat diminimalkan sedangkan dari penilaian KPMR yang memadai dimana masih terdapat kelemahan-kelamahan minor antara lain sistim pengendalian intern terhadap resiko kredit, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen dan dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan kondisi Bank.

Analisis Tata Kelola

BPR telah memiliki penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan kondisi bank saat ini, walaupun masih terdapat kelemahan-kelamahan yang tidak signifikan yang perlu dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang
Posisi Laporan : Juni 2026

Analisis Rentabilitas
Rentabilitas memadai, walaupun laba belum memenuhi target yang telah ditetapkan namun dapat mendukung pertumbuhan permodalan, hal ini disebabkan karena kinerja Bank memadai, sumber utama rentabilitas dari core earnings yang cukup stabil, dimana dapat mempengaruhi prospek yang laba yang akan datang yang berakibat pada permodalan BankRentabilitas memadai, walaupun laba belum memenuhi target yang telah ditetapkan namun dapat mendukung pertumbuhan permodalan, hal ini disebabkan karena kinerja Bank memadai, sumber utama rentabilitas dari core earnings yang cukup stabil, dimana dapat mempengaruhi prospek yang laba yang akan datang yang berakibat pada permodalan Bank
Analisis Permodalan
Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang relatif memadai terhadap kondisi risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank saat ini dimana dengan permodalan saat ini bank dapat menyerap kerugian serta terdapat dukungan yang cukup baik dalam hal permodalan dari pemegang saham dan sesuai dengan rencana penggabungan/merger antara PSP yang sama maka pemodal Bank akan menjadi kuat apabila terlaksananya merger antara Bank yang mempunyai PSP yang sama.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Faktor	Nilai
Faktor 1: Aspek Pemegang Saham	1
Faktor 2: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	2
Faktor 3: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	2
Faktor 4: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	
Faktor 5: Penanganan benturan kepentingan	2
Faktor 6: Penerapan fungsi kepatuhan	3
Faktor 7: Penerapan fungsi audit intern	3
Faktor 8: Penerapan fungsi audit ekstern	1
Faktor 9: Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	3
Faktor 10: Batas maksimum pemberian kredit	2
Faktor 11: Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	3
Faktor 12: Rencana bisnis	2
Nilai Komposit	2
Peringkat Komposit	Baik
Kesimpulan Akhir	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Faktor	Nilai
Faktor Positif	Dampak terhadap penerapan tata kelola pada Bank antara lain a. Struktur PT. BPR Tilatang Kamang senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi dari masing-masing struktur organisasi dimana struktur pelaksanaan tata kelola yang dijalankan dalam operasional bank telah dilengkapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada dimana masih dibutuhkan penyesuaian sesuai dengan kondisi bank saat ini. b. Proses Tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dapat dilaksanakan dengan baik, Bank senantiasa mendorong budaya kepatuhan dan peningkatan kesadaran resiko. Dalam proses pelaksanaan yang ditetapkan bahwasannya proses telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang dapat mengantisipasi secara minimal secara ketentuan yang telah ditetapkan c. Hasil Bank dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang cukup baik . Kecukupan permodalan masih memadai, dapat menutupi potensi kerugian dan dengan dikelola dengan baik sesuai dengan kondisi bank dan operasional bank telah dapat dilaksanakan dengan baik dan tetap mengacu kepada tujuan dari penerapan tata kelola yang baik

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Faktor	Nilai
Faktor Negatif	Faktor negatif dari faktor utama yang memberikan dampak signifikan terhadap penerapan tata kelola. a. Struktur Tata Kelola Bank bahwa untuk mendukung operasional, PT. BPR Tilatang Kamang masih membutuhkan pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai visi dan misi bank cukup baik dan PT BPR Tilatang Kamang senantiasa mendorong budaya kepatuhan dan peningkatan kesadaran resiko serta masih terdapat kekurangan dalam hal struktur yang perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan agar pelaksanaan dari tata kelola dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan b. Proses PT. BPR Tilatang Kamang melakukan kaji ulang kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan yang baru dari regulator dan dapat mengikuti perkembangan, tantangan bisnis dan operasional bank yang terjadi saat ini. Dengan masih terdapat beberapa kelemahan, nantinya akan dapat berpengaruh pada penerapan tata kelola apabila tidak diperbaiki sebagaimana mestinya c. Hasil Bank belum tercapai sepenuhnya RBB Semester I tahun 2026 dan telah melakukan revisi anggaran berdasarkan kemampuana Bank. Namun manajemen PT. BPR Tilatang Kamang akan melakukan perbaikan penerapan tata kelola kegiatan bank pada seluruh jenjang organisasi antara lain pada permasalahan terkait tugas dan tanggung jawab Direksi, tugas dan tanggung jawab dewan komisaris , pelaksanaan tugas dari fungsi kepatuhan, penerapan manajemen resiko untuk mencapai target RBB 2026 secara keseluruhan dimana secara langsung berdampak yang signifikan pada operasional bank yang harus segera dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	Komposisi dan persyaratan para pemegang saham telah sesuai dengan ketentuan perrundang-undangan yang berlaku
Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tata cara pengambilan keputusan dalam RUPS telah sesuai dengan anggaran dasar perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Telah terlaksana sebagaimana mestinyaa tetapi masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan kondisi Bank Saat ini
Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris	Dalam Pelaksanaan pemantauan telah berjalan namun terdapat beberapa hal yang masih dibutuhkan perbaikan dalam proses pengawasan
Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain	Dukungan dari pemegang saham sudah berjalan dengan telah terpenuhinya permodalan minimum yang dipersyaratkan
Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Telah terlaksana sebagaimana mestinya dan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham	Telah diterapkan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi	Telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya	Perkembangan belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan namun pemenuhan modal telah sesuai dengan ketentuan yang ada
Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal	Penggunaan laba telah sesuai dengan ketentuan yang ada berdasarkan anggaran dasar dan ketentuan perundangan

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dari struktur telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
Faktor Negatif	Dari persyaratan pemegang saham masih terdapat persyarataan pemegang saham yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan namun persyaratan minimal telah terpenuhi
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Pemegang saham mendukung sepenuhnya terhadap perkembangan bank
Faktor Negatif	Masih belum terlaksana sepenuhnya visi dan misi dari Bank seperti yang diharapkan
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bahwasannya dukungan pemegang saham dan ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar telah sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku
Faktor Negatif	Masih diperlukan perbaikan dalam hal ketentuan sesuai dengan kondisi bank dan peraturan yang berlaku
Nilai Faktor	1

Form 1002

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan	Jumlah anggota Direksi bank saat ini ada 2 orang, 1 sebagai Direktur Utama dan 1 sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di Propinsi dan kabupaten yang sama dengan kantor pusat bank, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Direksi tidak ada yang merangkap jabatan dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Telah sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku
Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk Satuan Kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun masih diperlukan perbaikan dan peningkatan kapasitas dari Pejabat Eksekutif
Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembagian tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi	Direksi telah mempunyai tata tertib kerja dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan masih dibutuhkan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi Bank
Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Direksi telah mempunyai ketentuan tentang remunerasi sebagaimana yang terdapat pada peraturan perusahaan dan hasil rapat dari pemegang saham pengendali dan telah sesuai ketentuan yang berlaku
Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan
Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan	Direksi memiliki kemampuan dalam pengelolaan bank dengan telah lulus sertifikasi dan telah mengikuti pelatihan lanjutan terkait sertifikasi, disamping itu Direksi memiliki pengalaman di bank yang sangat memadai namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi sesuai kondisi bank saat ini
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi	Direksi telah berupaya melaksanakan tugas dengan baik dan tidak memberikan kuasa umum
Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi	Direksi telah melakukan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan namun dalam pelaksanaannya belum maksimal namun syarat minimal dalam pelaksanaan telah terpenuhi untuk itu masih diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan
Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain	Direksi telah melaksanakan temuan yang terdapat dari audit dan pemeriksaan akan tetapi masih terdapat temuan yang belum sepenuhnya dilaksanakan namun telah mencukupi untuk syarat yang harus dipenuhi
Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris	Direksi melaksanakan penyediaan data dan lainnya bagi yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat	Kebijakan yang diambil Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan
Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan non-elektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai	Telah dilaksanakan namun masih diperlukan perbaikan ke arah yang lebih baik lagi
Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR/S	Direksi telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab	Direksi telah melaksanakan sebagaimana yang tercantum dalam tugas dan tanggung jawab Direksi

Form 1002

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan perbaikan sesuai dengan kondisi Bank
Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana bisnis bank dan kemampuan bank
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya
Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR	Telah dilaksanakan namun masih dibutuhkan sosialisasi yang lebih baik lagi
Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya
Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya
Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Telah dilaksanakan peningkatan terhadap kompetensi Direksi dan masih diperlukan peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank saat ini
Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Direksi telah melengkapi kelengkapan terhadap struktur organisasi yang wajib, sehingga dapat melaksanakan operasional sebagaimana mestinya
Faktor Negatif	Masih terdapat kekurangan struktur organisasi yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan sudah terdapat peningkatan dalam hal pemahaman Direksi sebagaimana pedoman dalam operasional bank
Faktor Negatif	Masih diperlukan perbaikan dalam hal prinsip tata keloala yang lebih baik dan mensosialisasikan kepada jajaran dibawahnya
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan kegiatan Direksi telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan telah sesuai dengan ketentuan minimal
Faktor Negatif	Masih diperlukan perbaikan yang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Bank
Nilai Faktor	2

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Jumlah anggota Dewan Komisaris 2 orang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh Dewan Komisaris bertempat tinggal di propinsi yang sama dengan kantor pusat bank sesuai dengan ketentuan
Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris	Pedoman dan tata tertib untuk Dewan Komisaris telah ada namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi Bank
Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Dewan Komisaris terdapat rangkap jabatan pada BPR lain namun tidak melanggar ketentuan yang ada
Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Komisaris memiliki saham pada Bank namun Komisaris Utama tidak memiliki saham dibank namun hal ini masih sesuai dengan ketentuan yang ada
Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen	Bank tidak memiliki Komisaris Independen
Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR	Dewan Komisaris memliki kompetensi dan pengalaman di bank yang cukup baik dan sangat mendukung dalam tugas dan tanggung jawab sebagai pengawasan bank
Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris	Dewan Komisaris telah menyusun remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan memintakan persetujuan kepada RUPS
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS	Dalam pelaksanaan di Bank, Dewan Komisaris tidak pernah memberikan kuasa umum dan pengalihan tugas kepada siapa pun organ bank atau pihak luar
Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan	Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan mengarahkan dan evaluasi dalam pelaksanaan tata kelola , manajemen resiko dan kebijakan strategis namun masih diperlukan perbaikan sesuai dengan kondisi saat ini
Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam kegiatan operasional bank hanya fungsi pengawasan
Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan	Dewan Komisaris telah memastikan tindak lanjut temuan telah dilaksanakan sesuai yang disarankan
Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR	Dewan Komisaris telah meminta penjelasan setiap bulannya dan atau waktu yang diperlukan kepada Direksi mengenai operasional Bank
Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten	Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi dan saran perbaikan sesuai dengan kondisi bank saat ini
Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Dewan Komisaris senantiasa menyediakan waktu dalam rangka fungsi pengawasan
Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris	Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakanm sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Sehubungan komite remunerasi dan nominasi tidak ada maka Dewan Komisaris mengajukan dalam RUPS langsung
Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris	Saat ini Bank tidak mempunyai Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepada RUPS
Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris	Pelaksanaan dan Hasil rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebagaimana mestinya
Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Sudah terdapat peningkatan terhadap kompetensi sesuai dengan ketentuan yang ada namun masih dibutuhkan perbaikan yang lebih baik lagi

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dari struktur organisasi telah sesuai dengan ketentuan sehingga tugas dan tanggung jawab dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan
Faktor Negatif	Dengan lengkapnya struktur maka akan terdapat perbedaan pendapat namun hal ini akan menghasilkan keputusan yang lebih baik bagi Bank
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam proses fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diharapkan
Faktor Negatif	-
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan pengawasan Bank Dewan Komisaris telah dapat melaksanakan seluruh fungsi pengawasan yang sesuai dengan ketentuan
Faktor Negatif	-
Nilai Faktor	2

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator		Keterangan
Kesimpulan		Keterangan
A. Struktur (S)		
Faktor Positif		
Faktor Negatif		
B. Proses (P)		
Faktor Positif		
Faktor Negatif		
C. Hasil (H)		
Faktor Positif		
Faktor Negatif		
Nilai Faktor		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi	Bank telah terdapat ketentuan mengenai benturan kepentingan dan masih diperlukan penyesuaian sesuai dengan kondisi operasional Bank
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan	Bank telah menjalankan mengenai benturan kepentingan namun demikian pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan dimana telah dapat menekan resiko yang akan ditimbulkan nantinya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan	Bank telah melaksanakan mengurangi potensi benturan kepentingan dengan mengacu pada ketentuan yang ada
Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik	Sampai dengan saat ini belum terdapat benturan kepentingan yang signifikan dan telah didokumentasikan sebagaimana mestinya
BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik	Bank telah dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan namun diperlukan penyesuaian sesuai dengan kondisi Bank

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dalam struktur penanganan benturan kepentingan telah sesuai dengan kondisi bank saat ini
Faktor Negatif	Masih terus diperlukan penyesuai yang sesuai dengan ketentuan
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Bank dapat meminimalkan akn terjadinya benturan kepentingan yang timbul nantinya
Faktor Negatif	Evaluasi terus dilakukan terhadap seluruh kegiatan operasional yang akan menimbulkan benturan kepentingan
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Dari pengelolaan benturan kepentingan Bank dapat menekan akan terjadinya benturan kepentingan
Faktor Negatif	Masih diperlukan peraturan dan ketentuan yang lebih memadai sehingga benturan kepentingan dapat diminimalkan sesuai dengan kondisi Bank
Nilai Faktor	2

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan yang ada
BPR memiliki Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank menunjuk pejabat yang menangani fungsi kepatuhan dan telah mendapat persetujuan dari OJK
Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/atau menginginkan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	Pedoman kerja kepatuhan telah ada namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang ada
BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif	SDM fungsi kepatuhan melaksanakan pendidikan dan pelatihan namun masih dibutuhkan lagi peningkatan kompetensi bagian kepatuhan agar dapat melaksakan tugas kepatuhan sebagaimana mestinya
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini	Anggota Direksi telah merumuskan strategi kepatuhan diantaranya dengan melakukan pengkinian terhadap ketentuan sesuai dengan ketentuana terbaru dan kondisi saat ini
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan	Direksi telah melakukan pemantauan terhadap kegiatan usaha bank, apakah telah sesuai dengan ketentuan perundangan dan ketentuan lainnya
Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	Satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan kegiatannya namun masih diperlukan perbaikan dalam kegiatannya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan	Berdasarkan hasil pemeriksaan masih terdapat perbaikan namun telah dapat menurunkan pelanggaran yang terjadi
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Penyampaian laporan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan perbaikan dalam laporannya agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi saat ini

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dari struktur organisasi, Bank telah melengkapi sesuai dengan ketentuan yang ada mengenai penerapan fungsi kepatuhan.
Faktor Negatif	-
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam proses pelaksanaan kepatuhan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang telah di ditetapkan
Faktor Negatif	Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa ketentuan yang belum terlaksana sebagaimana mestinya
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bank telah dapat meminimalkan dan mengantisipasi resiko kepatuhan yang akan terjadi
Faktor Negatif	Bank masih membutuhkan perbaikan mengenai beberapa ketentuan sesuai dengan kondisi dan ketentuan terkini
Nilai Faktor	3

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank mempunyai PE Audit Intern yang telah sesuai dengan ketentuan
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris	Bagian Audit Intern memiliki pedoman kerja namun masih dibutuhkan perbaikan
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional	Audit Intern sampai saat ini telah bekerja secara independen
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun diperlukan perbaikan sebagaimana ketentuan yang ada
BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif	Bank menyediakan SDM Audit Intern namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat	Bank telah membuat pedoman dalam hal audit intern namun pedoman ini harus terus diperbaiki sesuai dengan kebutuhan, ketentuan yang ada serta berpedoman pada kondisi saat ini
BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern	Bank belum melaksanakan kegiatan dengan pihak ekstren dalam rangka kaji ulang terhadap hasil kerja audit intern
Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit	Pelaksanaan audit telah sesuai dengan ketentuan namun dalam pelaksanaannya masih diperlukan perbaikan serta tindak lanjut dari hasil audit dimaksud
BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern	Bank telah melaksanakan peningkatan mutu melalui pelatihan dan pendidikan
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan	Bank belum melaksanakan presentasi namun program audit telah dilaksanakan sebagaimana mestinya
BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang ada

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Fungsi audit intern telah sesuai dengan ketentuan dan persyaratan minimal dengan kondisi bank saat ini
Faktor Negatif	Dari kualitas sumber daya yang harus lebih ditingkatkan lagi
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan audit intern telah dapat membantu Bank dalam rangka mengamankan operasional Bank sesuai kondisi bank saat ini
Faktor Negatif	Masih dibutuhkan pendalaman terhadap hasil audit yang dilakukan untuk kedepannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan pelaksanaan audit intern
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Hasil penerapan audit intern dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai ketentuan
Faktor Negatif	Dari hasil audit masih diperlukan perbaikan-perbaikan dalam rangka untuk pelaporan
Nilai Faktor	3

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai	Bank telah melakukan penilain persyaratan terhadap penunjukan Audit Ekstren sesuai dengan ketentuan yang ada
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit)	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya
BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Hasil audit dan Management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas	Telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan
Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank dapat memenuhi seluruh ketentuan dan tidak melanggar ketentuan
Faktor Negatif	Bank akan membutuhkan referensi dan penilaian yang lebih akurat terhadap penetapan audit ekstern
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Akan didapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan
Faktor Negatif	Masih terdapat perbaikan dalam proses pelaksanaan audit ekstern
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Akan dapat terungkap seluruh kegiatan operasional bank secara transparan
Faktor Negatif	-
Nilai Faktor	1

Form 1009

Faktor 9: Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, termasuk Sistem Pengendalian Intern



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank hanya baru membentuk Pejabat Eksekutif manajemen resiko dan kepatuhan, dimana dalam fungsinya merangkap sebagai fungsi anti fraud dan APU PTT dengan mempertimbangkan kondisi bank saat ini yang masih memungkinkan untuk dirangkap
BPR memiliki dan menginikan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko	Untuk saat ini bank telah memiliki kebijakan mengenai manajemen resiko namun belum melakukan pengkinian hal ini sesuai dengan kondisi bank, namun demikian akan dilakukan pengkinian sesuai dengan ketentuan yang ada dan sebagaimana mestinya
BPR memiliki dan mengkinikan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Bank belum sepenuhnya menerapkan hal manajemen resiko namun akan menerapkannya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bank
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah terdapat pejabat untuk fungsi tersebut namun belum dapat berjalan secara optimal sesuai dengan ketentuan
Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Bank telah membuat kebijakan dan ketentuan namun demikian masih diperlukan perbaikan yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Bank saat ini
Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Dewan Komisaris telah menyetujui dan melakukana evaluasi terhadap kebijakan dan menganalisa setiap kebijakan yang dilakukan oleh Direksi
BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko	Bank telah melakukan hal tersebut namun belum seluruhnya sesuai dengan ketentuian
BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan	Kebijakan dan prosedur yang telah ada masih dibutuhkan perbaikan agar dapat terintegrasi sebagaimana yang diharapkan
BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Program APU PPT telah dilaksanakan oleh bank namun belum maksimal dalam operasionalnya
BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Penerapan Anti Fraud telah berjalan namun belum sesuai dengan harapan dan ketentuan yang ada, namun dengan kondisi Bank saat ini telah cukup memadai
BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh	Pengendalian intern menyeluruh belum sepenuhnya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dan masih diperlukan penyesuaian dengan kondisi bank saat ini
BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Manajemen resiko telah berjalan sesuai dengan kondisi bank saat ini
BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh	SIM telah berjalan sesuai dengan kondisi bank saat ini
Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko	Pengembangan budaya manajemen resiko telah berjalan cukup baik namun masih diperlukan peningkatan kualitas SDM Bank
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik	Bank telah menyusun dan buat laporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang ada
BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank belum membentuk atau membuat produk baru, sehingga tidak diwajibkan membuat laporan sesuai ketentuan
BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan	Bank telah menyampaikan laporan strategi anti fraud namun Bank tidak terdapat kejadian fraud yang berdampak signifikan

Form 1009

Faktor 9: Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, termasuk Sistem Pengendalian Intern



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank telah membentuk struktur organisasi yang menangani manajemen resiko, apu ppt sesuai dengan syarat minimal ketentuan yang berlaku
Faktor Negatif	Bank menyesuaikan ketentuan dibutuhkan sesuai fungsi berdasarkan tugas yang komplek dari fungsi manajemen resiko, apu ppt dan anti fraud
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam operasionalnya bank dapat meminimalkan terjadinya resiko sesuai kondisi bank
Faktor Negatif	Masih dibutuhkan pengembangan SDM yang lebih memadai dalam pelaksanaannya sesuai dengan kondisi Bank saat ini
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi resiko yang akan terjadi dalam rangka penerapan manajemen resiko
Faktor Negatif	Dibutuhkan penyesuaian terhadap sistim kerja bank agar sesuai dengan ketentuan yang ada
Nilai Faktor	3

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Bank telah membuat ketentuan dan sesuai denganstandar minimal peraturan dan ketentuan yang ada
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
BPR secara berkala mengevaluasi dan inginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan	Bank telah melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap ketentuan BMPK sesuai dengan modal Bank
Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan	Bank akan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap pemberian kredit dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah melakukan sebagaimana mestinya terutama pada saat penempatan dana antar bank
BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank tidak melanggar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan dan ketentuan yang ada

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi terjadinya kerugian dari BMPK dengan didukung dengan ketentuan yang memadai sesuai dengan kondisi Bank saat ini
Faktor Negatif	Bank harus melakukan pengkinian ketentuan, kebijakan dan pengawasan sesuai dengan ketentuan
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi terhadap kredit besar supaya dapat sesuai dengan ketentuan
Faktor Negatif	Akan berdampak pada pemberian kredit dengan jumlah besar dimana harus berpedoman dengan ketentuan yang berlaku yang akan membutuhkan waktu
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi pelanggaran terhadap BMPK dan dapat menekan resiko kredit yang akan terjadi.
Faktor Negatif	-
Nilai Faktor	2

Form 1011

Faktor 11: Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Faktor	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Bank dapat memenuhi sistim pelaporan yang lengkap, akurat ,kini, utuh serta tepat waktu namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan regulasi OJK
BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris	Bank dapat memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan sehingga kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalkan
BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	Bank belum sepenuhnya memiliki prosedur integrasi pelaporan namun standar minimal sudah dapat terpenuhi
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi	Bank telah dapat melakukan penerapan tata kelola dan manajemen resiko namun belum sepenuhnya didukung dengan teknologi informasi
BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah mempublikasikan laporan triwulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan tahunan yang disusun telah dapat memenuhi standar laporan tahunan yang ditetapkan oleh OJK
BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan transparansi telah dilaksanakan namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan ketentuan
BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah menyusun laporan informasi yang dibutuhkan namun diperlukan penyempurnaan agar sesuai dengan ketentuan
Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja	Laporan yang disusun telah dapat merepresentasikan kondisi bank, namun masih dibutuhkan perbaikan
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat	Dalam hal ini laporan yang disampaikan telah mendekati laporan pengelolaan bank yang sehat
Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan Publikasi telah dilaporkan sebagaimana adanya dalam operasional Bank
Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu	Laporan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada dan tepat waktu

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank dapat melaksanakan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Faktor Negatif	Dibutuhkan penyesuai ketentuan operasional TI yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Pelaporan yang disampaikan oleh bank telah memenuhi seluruh kewajiban pelaporan
Faktor Negatif	Masih terdapat laporan yang dibutuhkan perbaikan
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Pelaporan telah dapat menghasilkan penilaian terhadap kondisi Bank saat ini
Faktor Negatif	Masih diperlukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan
Nilai Faktor	3

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Faktor	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR	Bank melaksanakan sebagaimana yang telah ditentukan
Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank membuat rencana strategis, permodalan dan penanganan masalah berpedoman pada ketentuan OJK
Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur	Bank merencanakan sebagaimana yang disyaratkan dalam rencana bisnis bank
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko	Rencana bisnis telah disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kondisi eksternal, kondisi internal, azaz perbankan yang sehat dengan berpedoman pada pencapaian anggaran rencana bisnis tahun sebelumnya
Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR	Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pencapaian anggaran dalam rencana bisnis
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham	Pada rencana bisnis ada yang tercapai namun ada juga yang tidak tercapai sebagaimana yang dianggarkan

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	RBB sesuai dengan ketentuan yang ada
Faktor Negatif	Diperlukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang ada
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam prosesnya sesuai dengan ketentuan yang ada
Faktor Negatif	Dibutuhkan penyesuaian sesuai kondisi bank saat ini
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Telah dapat memenuhi tentang rencana bisnis yang disarankan
Faktor Negatif	Diperlukan penyesuaian isi laporan yang sesuai dengan ketentuan
Nilai Faktor	2



**KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA
PT BPR TILATANG KAMANG**

Nama BPR : PT BPR TILATANG KAMANG
Posisi : 30 Juni 2026

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit	Peringkat Komposit
2.18	Baik
Analisis	

Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (Self Assessment) terhadap setiap aspek yang terdapat dalam faktor penilaian penerapan Tata Kelola per Juni Tahun 2026 BPR Tilatang Kamang, dimana penilaian dilakukan terhadap struktur yang telah terbentuk dalam manajemen dan infrastruktur yang telah ada cukup memadai dalam menunjang rangkaian proses penerapan Tata Kelola. *Outcome*/hasil dari penerapan Tata Kelola itu sendiri, terbentuk setelah rangkaian proses pada setiap aspek telah dilakukan atau dipenuhi sehingga terbentuklah hasil akhir dari penerapan Tata Kelola itu sendiri sebagai *value* yang didapatkan oleh Bank. Masing-masing faktor pada Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola pada BPR Tilatang Kamang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek Struktur pada penerapan Tata Kelola, pada seluruh faktor atau indikator sebagian besar telah dilakukan pemenuhan baik terhadap setiap fungsi yang ada dalam manajemen dan ketersediaan infrastruktur yang salah satunya berbentuk kebijakan yang telah disusun dengan telah dibentuknya pejabat eksekutif sesuai dengan ketentuan. Walaupun pada beberapa indikator lain masih terdapat pemenuhan yang belum maksimal namun secara umum telah mendukung dan memenuhi penerapan tata kelola BPR Tilatang Kamang sampai dengan Juni tahun 2026.
2. Bank juga telah berupaya dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko terhadap berbagai jenis risiko yang dilihat berdasarkan modal inti dan aset yang telah dimiliki oleh Bank. Dari hasil pelaporan profil risiko semester 1 tahun 2026, tercatat bahwa peringkat risiko yang diperoleh oleh BPR Tilatang Kamang adalah berada pada peringkat 2 yaitu rendah atas penilaian terhadap Tingkat Risiko Inheren dan Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada jenis risiko kredit, risiko kepatuhan, risiko operasional dan risiko likuiditas. Meskipun Bank masih belum maksimal dalam pelaksanaan setiap transaksi ataupun kegiatan operasional namun sampai saat ini dapat meminimalkan timbulnya risiko dikemudian hari serta selalu berupaya melakukan tahapan meminimalkan resiko atas setiap keputusan yang diambil khususnya yang berdampak terhadap kelangsungan perusahaan kedepannya dan yang menjadi fokus utama Bank.
Dilihat dari fungsi kepatuhan, kaji ulang dan/atau penyempurnaan terhadap kebijakan kepatuhan Bank dilakukan secara berkelanjutan antara lain sejalan dengan terbitnya ketentuan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) maupun ketentuan perundangan lainnya. Kegiatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan



yang antara lain dilakukan melalui mekanisme laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan, laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, rapat Direksi dan rapat pertemuan Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris secara berkala. Di samping itu, Direksi telah menyetujui kebijakan dan prosedur kepatuhan yang merupakan infrastruktur dasar dalam pelaksanaan tata kelola fungsi kepatuhan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penerapan fungsi kepatuhan Bank.

3. Rangkaian proses dalam penerapan Tata Kelola, sebagian besar faktor penilaian penerapan Tata Kelola telah terlaksana dengan baik dan penerapan Manajemen Risiko juga telah dilaksanakan namun Bank tetap memperhatikan agar penerapan tata kelola dan penerapan manajemen risiko dapat diterapkan secara penuh pada Bank serta melakukan mitigasi risiko sehingga menjadi bahan evaluasi kedepan. Peran serta seluruh bagian pada Bank dalam mematuhi dan melaksanakan setiap transaksi dengan berpedoman pada prosedur, kebijakan dan peraturan internal yang telah ada dan kepatuhan terhadap peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku dapat memaksimalkan pencapaian penerapan tata kelola.
4. Aspek out come / hasil dari penerapan Tata Kelola sebagian besar faktor penilaian penerapan Tata Kelola cukup berkualitas yang dihasilkan dari setiap aspek struktur dan infrastruktur yang juga sebagian besar telah terpenuhi sehingga proses penerapan tata kelola dapat berjalan dengan efektif.

Sepanjang Semester I tahun 2026, BPR Tilatang Kamang telah berupaya melakukan pemenuhan struktur, penyusunan dan pengkinian kebijakan BPR serta pemenuhan dan penyesuaian beberapa fungsi dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank. Dengan tersedianya kebijakan terkini dan penyesuaian beberapa fungsi dimaksud, turut serta berperan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola pada BPR Tilatang Kamang sehingga pelaksanaan Tata Kelola dapat berjalan dengan maksimal pada PT BPR Tilatang Kamang

Tilatang Kamang, 24 Juli 2026
PT BPR TILATANG KAMANG



MOHIDDIN SADAR
Komisaris Utama



DELIYANTI, SE
Direktur Utama

Tabel 2000
Formasi Sumber Daya Manusia



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Nama	Jabatan	Status Kepegawaian	Tingkat Pendidikan	Lama Masa Jabatan
Mohiddin Sadar	210	04	02	1 Tahun 5 Bulan
Amiral	220	04	03	1 Tahun 11 Bulan
Deliyanti, SE	110	04	03	3 Tahun 5 Bulan
Ria Setiawan, SP	120	04	03	3 Tahun 5 Bulan
Ernawita, SE	430	04	03	8 Tahun 4 Bulan
Henki Mulyadi	450	04	03	8 Tahun 4 Bulan
Erwan Wahyudi	450	04	03	8 Tahun 4 Bulan
Dian Wahyuni	440	04	03	3 Tahun 1 Bulan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang
Posisi Laporan : Juni 2026

Judul Ketentuan	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan	Keterangan
Prosedur SLIK	019/DIR-IN/062026	25-06-2026	Berlaku
Prosedur Pemberian Kredit dengan Sistem Grace Period/Masa Tenggang	018/DIR-IN/062025	25-06-2026	Berlaku
Kebijakan Dan Prosedur dan Teknologi Informasi	017/DIR/IN/0626	25-06-2026	Berlaku
Pedoman Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	005/DIR-IN/012025	28-01-2025	Berlaku
Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Audit Intern	007/DIR-IN/022025	03-02-2025	Berlaku
Pedoman Penetapan Harga dan Produk	003/DIR-IN/012025	10-01-2025	Berlaku
Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Laporan Keuangan	002/DIR-IN/012025	06-01-2025	Berlaku
Pedoman Akuntansi	006/DIR/IN/01-2025	02-01-2025	Berlaku
Pedoman Strategi Anti Fraud	046/DIR/IN/112024	26-11-2024	Berlaku
Prosedur Pelayanan Pengaduan Konsumen	045DIR/IN/11-2024	25-11-2024	Berlaku
Kebijakan & Prosedur Perlindungan Nasabah	036/DIR/IN/11-2024	25-11-2024	Berlaku
Pedoman Kebijakan Perkreditan	037/DIR-IN/102024	22-10-2024	Berlaku
Peraturan Pokok Kepegawaian	003/DIR/IN/102024	11-10-2024	Berlaku
Kualitas Aset	017/DIR-IN/072024	11-07-2024	Berlaku
Pedoman Penyelenggaraan Kredit Sindikasi	018/DIR/IN/072024	11-07-2024	Berlaku
Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang Pencegahan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal	020/DIR/IN/072024	11-07-2024	Berlaku
Petunjuk Pelaksanaan Penempatan Dana Antar Bank	007/BPR-TK/DIR-IN/032024	27-03-2024	Berlaku
Pedoman Penyelenggaraan Produk Bank	016/DIR-IN/062022	13-06-2022	Berlaku
Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan	001/DIR/IN/022020	11-02-2020	Berlaku
Petunjuk Pelaksanaan Tabungan Pelajar	027/DIR-IN/122019	16-12-2019	Berlaku
Pedoman Penggunaan Dan Pengeluaran Biaya Kendaraan Operasional	025/DIR-IN/122019	16-12-2019	Berlaku
Petunjuk pelaksanaan manajemen resiko	021/DIR/IN/1219	16-12-2019	Berlaku
Petunjuk Pelaksanaan Operasional Kantor Kas	019/DIR/IN/112019	29-11-2019	Berlaku
Kode Etik	001/DIR-IN/012018	03-01-2018	Berlaku
Kebijaksanaan umum dan petunjuk pelaksanaan penghimpunan Dana	024/DIR/IN/082018	01-08-2018	Berlaku
Pedoman Kerja, Sistem dan Prosedur Kepatuhan	014/DIR-IN/072017	31-07-2017	Berlaku
Kebijaksanaan dan Pedoman Umum Operasional	013/DIR/IN/052015	27-05-2015	Berlaku
Petunjuk pelaksanaan penghimpunan Tabungan Bajapuik	010/DIR/IN/052015	04-05-2015	Berlaku

Form 2002

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Pengisian Kuesioner bagi BPR/BPRS yang memberikan Kredit/ Pembiayaan ASN	12-06-2026	02	DPD Perbarindo Indonesia	02		2	Sosialisasi (ZOOM)
Sosialisasi Peningkatan Jaminan Fidusia Daftar terkait Kemudahan Berusaha	11-06-2026	02	DPD Perbarindo Indonesia	03	Kepala Bagian Kredit	1	Sosialisasi (ZOOM)
Sosialisasi KEP ADK No. KEP-4/D.01/2026 tentang kebijakan SLIK dalam mendukung Program Pembangunan Nasional dan Membangun Credit Reporting System yang lebih kredibel	25-05-2026	02	OJK	01		2	Sosialisasi (ZOOM)
Sosialisasi Bulan literasi keuangan dan Financial Literasi Award	21-04-2026	02	OJK	03	PE Kepatuhan	2	Sosialisasi (ZOOM)
Evaluasi Kinerja BPR/BPRS	04-02-2026	02	OJK	02		2	Sosialisasi
Sosialisasi PADK Perintah tertulis untuk penanganan permasalahan Bank melalui Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integritas, dan/atau Konversi	04-02-2026	02	OJK	02		2	Sosialisasi (ZOOM)
Legal Workshop Mitigasi Risiko dan Penanganan Kredit Bermasalah	24-01-2026	02	DPD Perbarindo Sumbar-Bengkulu	02		1	Workshop
Pelaksanaan Kegiatan Refreshment SiPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan dan Laporan Inklusi serta laporan literasi edukasi	13-01-2026	02	OJK	03	PE Kepatuhan	2	Workshop
Pelatihan Pembekalan & Propert Tes	12-01-2026	02	Yayasan Perbarindo Jakarta	02		1	Pelatihan
Pelaksanaan Kegiatan Refreshment SiPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan dan Laporan Inklusi serta laporan literasi edukasi	08-01-2026	02	OJK	03	PE Kapaatuhan	2	Workshop
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan	07-01-2026	02	OJK	02		2	Sosialisasi (ZOOM)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	Tindak Lanjut dan Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan	Keterangan
Melakukan pembuatan SOP tentang Cadangan Pengyisihan Kerugian Nilai (CKPN)	telah disosialisasikan dan di terapkan dalam aplikasi Core Banking System	Berlaku
Melakukan Pembuatan SOP Anti Fraud	Telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan	Berlaku
Melakukan pembuatan SOP Kepatuhan	Telah disosialisasikan terhadap karyawan terkait	Berlaku

Form 2004

Penyimpangan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Peraturan yang Dilanggar	Tanggal Temuan	Uraian Penyimpangan	Upaya yang Telah Dilakukan untuk Mencegah Penyimpangan	Status Penyelesaian atas Penyimpangan Peraturan
0	30-06-2026	0	0	01

Form 2005

Pelaksanaan Pemenuhan Komitmen terhadap Otoritas



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Uraian Komitmen	Pihak Pemberi Komitmen	Pelaksanaan Komitmen	Pihak Pelaksana Komitmen	Status Pelaksanaan Komitmen
Pembayaran denda atas kesalahan dalam pelaporan sandi pada laporan bulanan BPR posisi Maret 2026	OJK	BPR Tilatang Kamang	BPR Tilatang Kamang	01
Pembayaran denda atas kesalahan dalam pelaporan sandi pada laporan sliik BPR posisi Maret 2026	OJK	BPR Tilatang Kamang	BPR Tilatang Kamang	01
Kewajiban laporan sesuai dengan ketentuan antara lain Laporan Bulanan, Tri Wulan, Semester dan Insidental	OJK	BPR Tilatang Kamang	BPR Tilatang Kamang	01
Kewajiban laporan dan pembayaran iuran terhadap Lembaga Penjamin Simpaanan	LPS	BPR Tilatang Kamang	BPR Tilatang Kamang	01
Kewajiban pembayaran pajak	Dirjen Pajak	BPR Tilatang Kamang	BPR Tilatang Kamang	01



PT BPR TILATANG KAMANG

LAPORAN

POKOK PELAKSANAAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Presented by

RIA SETIAWAN, SP

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Jl. Raya Pekan Kamis Tilatang Kamang
Kabupaten Agam, 0752 - 7446358
www.bprtilatangkamang.com

2026

**LAPORAN POKOK PELAKSANAAN TUGAS
ANGGOTA DIREKSI YANG MEMBAWAHAKAN FUNGSI KEPATUHAN**

A. Informasi Umum BPR

1. Formasi Sumber Daya Manusia

Nama	NIK	Jabatan	Status Kepegawaian	Tingkat Pendidikan	Lama Masa Jabatan
MOHIDDIN SADAR	1371031303680001	Komisaris Utama	Tidak Berubah	S2	1 tahun 5 bulan
AMIRAL	1371101203590002	Komisaris	Tidak Berubah	S1	11 bulan
DELIYANTI	1306084707730003	Direktur Utama	Tidak Berubah	S1	3 Tahun 5 bulan
RIA SETIAWAN	1375030110710002	Direktur	Tidak Berubah	S1	3 Tahun 5 bulan
DIAN WAHYUNI	1306064505750002	Pejabat Eksekutif Manajemen Resiko dan Kepatuhan	Tidak Berubah	D3	3 Tahun 1 bulan
ERNAWITA	1306094302800003	Pejabat Eksekutif Audit Intern	Tidak Berubah	S1	8 Tahun 5 bulan
ERWAN WAHYUDI	1375020301780003	Pejabat Eksekutif Lainnya (Kepala Bagian Kredit)	Tidak Berubah	S1	8 Tahun 5 bulan
HENKI MULYADI	1375030603780003	Pejabat Eksekutif Lainnya (Kepala Kantor Cabang)	Tidak Berubah	S1	8 Tahun 5 bulan
WETI YULNA	1306094306750003	Petugas Operasional Dana Kantor Kas	Tidak Berubah	S1	1 Tahun 1 bulan
SURI INTAN AMALIA	1375036103820001	Teller	Tidak Berubah	D3	10 Tahun 11 bulan
DEWI YUNITA	1306054103830002	ADM Kredit Kantor Pusat	Tidak Berubah	S1	10 Tahun 11 bulan
HENDI SAPUTRA	1306091707770005	Petugas Dana Kantor Pusat	Tidak Berubah	S1	7 Tahun 11 bulan
RONI OGTAFIANDI	1306091710900004	Petugas Operasional Dana Kantor Pusat	Tidak Berubah	D3	8 Tahun
ARIF FUADI	1375021802910001	Petugas Kredit Kantor Pusat	Tidak Berubah	S1	9 Tahun 5 bulan
RUDI ARIANTO	1375023008840001	Petugas Kredit Kantor Pusat	Tidak Berubah	S1	10 Tahun 5 bulan
AL HAFIZH	1375022310900002	Petugas Operasional Dana dan Pembukuan	Tidak Berubah	S1	6 Tahun 8 bulan
OVY HASRANOZA	1371101470580082	Kasir Kantor Cabang	Tidak Berubah	S1	7 Tahun 5 bulan
YOSEF FIFRIANTONI	1375022011760001	Petugas Kredit Kantor Cabang	Tidak Berubah	S1	14 Tahun 5 bulan
ADE IRAMA	1306090503910001	Petugas Dana Kantor Cabang	Tidak Berubah	D3	9 Tahun 5 bulan
FELLYA RAHMA OKTIVA	1375024810990001	Pelaporan	Pengangkatan Baru	S1	5 Bulan

2. Ketentuan Internal yang Dimiliki BPR atau BPR Syariah

Judul Ketentuan	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan	Keterangan
Prosedur Sistim Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	019/BPR-TK/DIR-IN/0626	25 Juni 2026	Kredit
Pemberian Kredit dengan Sistim Grace Period/ Masa Tenggang	018/BPR-TK/DIR-IN/0626	25 Juni 2026	Kredit
Kebijakan Dan Prosedur dan Teknologi Informasi	017/DIR-IN/0626	08 Juni 2026	TI
Pedoman Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	005/DIR-IN/012025	28 Januari 2025	Kredit dan Kepatuhan
Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Audit Intern	007/DIR-IN/022025	03 Februari 2025	Audit
Pedoman Penetapan Harga dan Produk	003/DIR-IN/012025	10 Janurai 2025	Dana, Kredit dan Kepatuhan
Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Laporan Keuangan	002/DIR-IN/012025	06 Januari 2025	Audit
Pedoman Akuntansi	006/DIR-IN/01-2025	02 Januari 2025	Kredit, Dana, Audit, Kepatuhan
Pedoman Strategi Anti Fraud	046/DIR-IN/112024	26 November 2024	Kredit, Dana, Operasional, Audit dan Kepatuhan
Prosedur Pelayanan Pengaduan Konsumen	045DIR-IN/11-2024	25 November 2024	Kredit, Dana, Operasional, Audit dan Kepatuhan
Kebijakan & Prosedur Perlindungan Nasabah	036/DIR-IN/11-2024	25 November 2024	Kredit, Dana, Operasional, Audit dan Kepatuhan
Pedoman Kebijakan Perkreditan	037/DIR-IN/102024	22 Oktober 2024	Kredit dan Kepatuhan
Peraturan Pokok Kepegawaian	003/DIR-IN/102024	11 Oktober 2024	Kredit, Dana, Operasional, Audit dan Kepatuhan
Kualitas Aset	017/DIR-IN/072024	11 Juli 2024	
Pedoman Penyelenggaraan Kredit Sindikasi	018/DIR-IN/072024	11 Juli 2024	Kredit dan Kepatuhan
Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang Pencegahan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal	020/DIR-IN/072024	11 Juli 2024	Kredit, Dana, Operasional, Audit dan Kepatuhan
Petunjuk Pelaksanaan Penempatan Dana Antar Bank	007/BPR-TK/DIR-IN/032024	27 Maret 2024	Umum dan Kepatuhan
Pedoman Penyelenggaraan Produk Bank	016/DIR-IN/062022	13 Juni 2022	
Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan	001/DIR-IN/022020	11 Februari 2020	Dana dan Kredit
Petunjuk Pelaksanaan Tabungan Pelajar	027/DIR-IN/122019	16 Desember 2019	Dana
Pedoman Penggunaan Dan Pengeluaran Biaya Kendaraan Operasional	025/DIR-IN/122019	16 Desember 2019	
Petunjuk pelaksanaan manajemen resiko	021/DIR-IN/1219	16 Desember 2019	

Petunjuk Pelaksanaan Operasional Kantor Kas	019/DIR/IN/112019	29 November 2019	Dana
Kode Etik	001/DIR-IN/012018	03 Januari 2018	
Kebijaksanaan umum dan petunjuk pelaksanaan penghimpunan Dana	024/DIR/IN/082018	01 Agustus 2018	Dana
Pedoman Kerja, Sistem dan Prosedur Kepatuhan	014/DIR-IN/072017	31 Juli 2017	Kepatuhan
Kebijaksanaan dan Pedoman Umum Operasional	013/DIR/IN/052015	27 Mei 2015	Operasional
Petunjuk pelaksanaan penghimpunan Tabungan Bajapuk	010/DIR/IN/052015	04 Mei 2015	Dana

B. Informasi mengenai Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan

Topik Sosialisasi / Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Pengisian Kuesioner bagi BPR/BPRS yang memberikan Kredit/ Pembiayaan ASN	12 Juni 2026	Eksternal BPR	DPD Perbarindo Indonesia	Direksi Pegawai	Direktur Kabag Kredit Adm Kredit	3	Pengisian Kuesioner bagi BPR/BORS yang memberikan pembiayaan kepada ASN
Sosialisasi Peningkatan Jaminan Fidusia Daftar terkait Kemudahan Berusaha	11 Juni 2026	Eksternal BPR	DPD Perbarindo Indonesia	Pejabat Eksekutif	Kabag Kredit	1	Konsinyasi peningkatan layanan jaminan fidusia terkait kemudahan berusaha
Sosialisasi KEP ADK No. KEP-4/D.01/2026 tentang kebijakan SLIK dalam mendukung Program Pembangunan Nasional dan Membangun Credit Reporting System yang lebih kredibel	25 Mei 2026	Eksternal BPR	OJK	Pegawai	Petugas Kredit Petugas Pelaporan	2	Sosialisasi pedoman teknis dan pemahaman kepada seluruh pelapor SLIK mengenai penyesuaian kebijakan KEP ADK untuk mendukung program pembangunan ekonomi nasional
Sosialisasi Bulan literasi keuangan dan Financial Literasi Award	21 April 2026	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif Pegawai	PE Kepatuhan Petugas Pelaporan	2	Sosialisasi mengenai literasi dan inklusi keuangan dan memeriahkan Financial Literacy Award dalam rangka bulan Literasi Keuangan Tahun 2026

Evaluasi Kinerja BPR/BPRS	04 Februari 2026	Eksternal BPR	OJK	Direksi Pejabat Eksekutif	Direktur Utama PE Kepatuhan	2	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS
Sosialisasi PADK Perintah tertulis untuk penanganan permasalahan Bank melalui Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integritas, dan/atau Konversi	04 Februari 2026	Eksternal BPR	OJK	Direksi	Direktur Utama Direkut	2	Sosialisasi dari OJK tentang PADK Perintah tertulis untuk penanganan permasalahan Bank melalui Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integritas, dan/atau Konversi
Legal Workshop "Mitigasi Risiko dan Penanganan Kredit Bermasalah"	24 Januari 2026	Eksternal BPR	DPD Perbarindo Sumbar-Bengkulu	Direksi Pejabat Eksekutif Pimp. Cabang	Direktur	1	kegiatan pelatihan atau sosialisasi yang membahas aspek hukum dalam pengelolaan risiko kredit serta langkah-langkah penanganan kredit bermasalah (NPL) pada lembaga perbankan, termasuk BPR
Pelaksanaan Kegiatan Refreshment SIPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan dan Laporan Inklusi serta laporan literasi edukasi	13 Januari 2026	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif Pegawai	PE Kepatuhan Pegawai Pelaporan	2	Pelaksanaan Kegiatan Refreshment SIPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan dan Laporan Inklusi serta laporan literasi edukasi
Pelatihan "Pembekalan & Proper Test"	12-13 Januari 2026	Eksternal BPR	Yayasan Perbarindo Jakarta	Direksi	Direksi Utama	1	Pelatihan Pembekalan & Proper Test diselenggarakan untuk meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi Uji Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) sesuai ketentuan regulator.
Pelaksanaan Kegiatan Refreshment SIPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan dan Laporan Inklusi serta laporan literasi edukasi	08 Januari 2026	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif Pegawai	PE Kepatuhan Pegawai Pelaporan	2	Pelaksanaan Kegiatan Refreshment SIPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan dan Laporan Inklusi serta laporan literasi edukasi

Sosialisasi APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan	07 Januari 2026	Eksternal BPR	OJK	Direktur Pegawai	Direktur Pegawai Pelaporan	2	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi pegawai dalam penyusunan serta penyampaian laporan keuangan berkelanjutan melalui sistem APOLO.
--	-----------------	---------------	-----	------------------	----------------------------	---	--

2. Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan, termasuk Prinsip Syariah bagi BPR Syariah

No	Hasil Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	Tindak Lanjut dan Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan	Keterangan
1	Membuat SOP yang perlu dilakukan sesuai dengan POJK terbaru	Merancang pembuatan SOP sesuai POJK dan sesuai dengan kebutuhan Bank serta melakukan sosialisasi terhadap seluruh karyawan Bank	Dalam proses pembuatan yang dilakukan di sesuaikan dengan kebutuhan dalam operational Bank sehari-hari
2	Melakukan pengkinian SOP yang perlu dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya	Penyesuaian yang sesuai dengan ketentuan yang ada dimana disesuaikan dengan kebutuhan operasional Bank	Dalam proses penyelesaian pengkinian

3. Penyimpangan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi BPR Syariah

No	Peraturan yang Dilanggar	Tanggal Temuan	Uraian Penyimpangan	Upaya yang Telah Dilakukan untuk Mencegah Penyimpangan	Status Penyelesaian atas Penyimpangan Peraturan
-	-	-	-	-	-

Keterangan:

BPR dan BPR Syariah yang mengisi Status Penyelesaian atas Penyimpangan Peraturan dengan "Proses" dan "Belum Ditindaklanjuti", harus menyampaikan kembali laporan Penyimpangan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan pada periode laporan selanjutnya sampai dengan status penyelesaian diisi dengan "Selesai".

4. Pelaksanaan Pemenuhan Komitmen terhadap Otoritas

No	Uraian Komitmen	Pihak Pemberi Komitmen	Pelaksanaan Komitmen	Pihak Pelaksana Komitmen	Status Pelaksanaan Komitmen
1	Melakukan evaluasi pelaksanaan Core Banking System Bank	OJK	Telah dilaksanakan perbaikan Core Banking System yang dilakukan oleh Vendor Bank telah dapat berjalan sebagaimana mestinya bsesuai dengan kebutuhan bank dan ketentuan yang ada	Bagian Operasional dan Kredit	Proses
2	Koreksi terhadap Laporan Bulanan dan laporan SLIK	OJK	Telah dilaksanakan perbaikan Core Banking System yang dilakukan oleh Vendor Bank telah dapat berjalan sebagaimana mestinya	Kepala Bagian Kredit dan Bagian Pelaporan	Selesai
3	Pedoman mengenai Komite Kredit	OJK	Pembetulan pedoman yang mengatur mengenai Komite Kredit	Bagian Operasional dan Kredit	Selesai
4	Kebijakan Strategi Anti Fraud dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi, Dewan Komisaris	OJK	Telah dilaksanakan pembuatan kebijakan strategi anti fraud dan pedoman kerja dan tata tertib sesuai dengan kondisi bank saat ini	Bagian Operasional, Kepatuhan dan Audit Intern	Selesai
5	Laporan Bulanan, laporan Tri Wulan, Laporan Semester dan Laporan Tahunan	OJK	Telah dilaksanakan pelaporan sebagaimana dimaksud	Bagian Operasional, Bagian Kredit, Dana dan Audit	Proses
6	Perjanjian kerja sama IT dengan Vendor	OJK	Telah dibuatkan perjanjian kerjasama sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bank	Bagian Operasional	Selesai
7	Komitmen lainnya selama semester I tahun 2026 (antara lain permintaan data2 dan lainnya yang bersifat insidental)	OJK	Telah dilengkapi dan telah disampaikan sebagaimana yang disarankan	Bagian Operasional dan Kredit	Selesai
8	Pembayaran luran dan kewajiban laporan	LPS	Telah dibayarkan luran LPS sesuai dengan kewajiban	Bagian Pelaporan dan Bagian Operasional	Selesai

			dan untuk laporan telah juga dikirimkan sebagaimana ketentuan yang berlaku		
9	Pembayaran Kewajiban Pajak	Dirjen Pajak	Pembayaran Pajak PPH 25 Badan, PPH 21 Karyawan, PPH 4 Ayat 2 Tabungan dan Deposito setiap bulannya	Bagian Operasional	Selesai
10	Pembayaran Pajak	PEMDA setempat	Pembayaran pajak kendaraan kantor, pembayaran PBB dan pembayaran pajak daerah lainnya.	Bagian Operasional	Selesai

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN
LAPORAN POKOK PELAKSANAAN TUGAS
ANGGOTA DIREKSI YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Anggota
Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
BPR TILATANG KAMANG Semester I Tahun 2026
Telah disusun mengacu pada ketentuan SEOJK No.8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025
tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS.

Pekan Kamis, 30 Juni 2026

BPR TILATANG KAMANG

Disetujui



RIA SETIAWAN, SP

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

LAPORAN KEPATUHAN

Periode : Tanggal 01 April 2025 s/d 30 Juni 2025

Nama BPR : BPR TILATANG KAMANG

Alamat : JALAN RAYA PEKAN KAMIS KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM
SUMATERA BARAT

Jumlah Modal Inti : Rp. 7.216.522.782

Jumlah Aset : Rp. 28.691.795.636

Jumlah Kantor Cabang : 1

Pendahuluan

Berdasarkan surat edaran OJK No. 6/SEOJK/2016 tentang penerapan fungsi kepatuhan bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016, BPR Wajib melakukan pengelolaan Risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank. Pengelolaan Risiko Kepatuhan ini merupakan hal yang penting karna kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan usaha dan meluasnya layanan serta perkembangan produk yang ditawarkan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan Good Corporate Governanc e (GCG) yang juga menjadi salah satu faktor dalam penilaian Tingkat Kesehatan Metode RGEC.

Sebgaai sarana Pemantauan dan dokumentasi semua aktifitas Fungsi Kepatuhan maka satuan Kerja Kepatuhan (SKK) atau PE Kepatuhan dibentuk secara Independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan menyusun Laporan Kepatuhan ini secara Periodik.

BPR TILATANG KAMANG
Jalan raya pekan kamis Kecamatan Tilatang Kamang
Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telepon : 0752 7446358

1. Pemantauan Perkembangan Tingkat Kesehatan BPR Metode RGEC

Pemantauan Perkembangan Tingkat Kesehatan Metode RGEC (Risk Profile, Governance, Earning and Capital) sebagai ukuran pengelolaan kinerja BPR Berbasis Risiko dengan hasil penilaian sendiri atas TKS sebagai berikut

No.	Penilaian TKS	Hasil Penilaian Sendiri
1.	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko (RBBR – Risk Based Bank Rating) Metode RGEC (Risk Profile, Governance, Earning and Capital) PT. BPR Tilatang Kamang periode Semester 1 2026 menghasilkan Peringkat Komposit (PK) 2 (Sehat)

2. Indikator Keuangan (*Prudential Banking*)

Dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking) agar kegiatan operasional Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dan sebagai gambaran kinerja dalam penilaian TKS RGEC maka perlu dilaksanakan pemantauan terhadap rasio keuangan sebagaimana tercantum dibawah ini

No	Indikator (Regulatory Parameter)	Kriteria	Nilai Rasio	Gap	Keterangan
1	KPMM	12 %	49.42%	37.62	KPMM Sebesar 49.42%. Rasio ini telah melebihi Ketentuan Regulator minimal 12%
2	Rasio Penyediaan Modal Inti	8%	48.17%	40.17	Rasio Penyediaan Modal Inti Sebesar 48.17 % telah melebihi ketentuan regulator minimal 8%
3a	BMPK Pihak Terkait (Bank dan Non Bank)	10%	7.42%	2.58	BMPK Pihak Terkait (Bank dan Non Bank) sebesar 7.42%. Rasio ini masih berada dibawah atas maksimum ketentuan regulator maksimal 10%
3b	BMPK Pihak Terkait (Penempatan Dana Antar Bank)	20%	15.24%	4.76%	BMPK Pihak tidak terkait (Penempatan Dana Antar Bank) sebesar 15.24%. Rasio ini tidak melampaui ketentuan regulator maksimal 20%
3c	BMPK Pihak tidak Terkait (1 Peminjam)	20%	15.72%	4.28	BMPK Pihak Tidak Terkait (1 Peminjam) sebesar 15.24% Rasio ini tidak melampaui ketentuan regulator maksimal 20%
3d	BMPK Pihak tidak Terkait (1 kelompok Peminjam)	30%	-	-	BMPK Pihak Tidak Terkait (1 Kelompok Peminjam) sebesar 20.85% Rasio ini tidak melampaui ketentuan regulator maksimal 30%
4	NPL Gross	5%	13.75%	-8.75	NPL Gros Sebesar 13.75%. Rasio ini telah melampaui NPL Gross maksimal 5%
5	NPL Net	3%	9.79%	-6.79	NPL Net Sebesar 9.79%. Rasio ini diatas ketentuan regulator terkait NPL Net maksimal 3%
6	Return On Aset (ROA)	2%	0.80%	1.2	Return On Aset (ROA) sebesar 0.80%. Rasio ini dibawah minimal 2% (Cukup Baik/Sehat dalam Rentabilitas pada TKS BPR Metode RGEC)
7	Rasio PPAP terhadap PPAPWD	100%	100%	0	Rasio PPAP terhadap PPAPWD sebesar 100%. Rasio ini sama dengan batas minimal yang dipersyaratkan regulator yaitu 100%)

BPR TILATANG KAMANG
Jalan raya pekan kamis Kecamatan Tilatang Kamang
Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telepon : 0752 7446358

8	Net Interst Margin (NIM)	10%	5.55%	4.45	Net Interst Margin (NIM) sebesar 5.55%. Rasio ini dibawah batas minimal 10%. (Batas Sangat Baik/Sehat dalam Rentabilitas pada TKS BPR Metode RGEC)
9	LDR	90%	84.73%	-5.27	LDR sebesar 84.95%. Rasio ini berada dibawah batas maksimal 90% (Batas Peringkat Sangat Rendah secara Kuantitatif dalam MR – Penilaian Profil Risiko Likuiditas – LDR)
10	Cash Rasio	20%	12.09%	-8.91	Cash Rasio sebesar 12.09%. Rasio ini berada dibawah angka minimal 20% (Batas Peringkat Sangat Rendah secara Kuantitatif dalam MR – Penilaian Profil Risiko Likuiditas – CR)
11	BOPO	85%	87.35%	2.35	BOPO sebesar 88.38%. Rasio ini melampaui batas maksimal sebesar 85% (Cukup Baik/Sehat dalam Rentabilitas pada TKS BPR Metode RGEC)

3. Penerapan Program APU dan PPT

Sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan, Maka BPR melakukan aktivitas Penerapan APU-PPT & PPPSPM dengan Realisasi Antara Lain:

No	Aktivitas Penerapan APUPPT & PPPSPM	Realisasi
1	Melaksanakan Kewajiban Pelaporan Kepada PPATK Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)	NIHIL
2	Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada PPATK Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)	NIHIL
3	Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada PPATK Pelapoaran data nasabah dalam bentuk Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT)	Data SIPESAT Triwulan II dikirimkan pada 3 Juli 2026
4	Memantau pelaksanaan pengkinian data nasabah	Pengkinian data nasabah terhadap 94 CIF Nasabah telah dilakasnakan pada Semester I 2026
5	Memantau pelaksanaan Single CIF (Costumer Information File) dengan melaksanakan penggabungan terhadap nasabah yang memiliki lebih dari 1 (satu) CIF	NIHIL
6	Melaksanakan pendataan terhadap nasabah – nasabah yang memiliki lebih dai 1 (satu) CIF	NIHIL
7	Pencocokan data nasabah terhadap daftar teroris yang diterbitkan oleh otoritas berwenang yang dilaporkan melalui Aplikasi SIGAP terkait Pencatuman Identitas Orang dalam DTTOT dan Permohonan Pemblokiran	Tindak Lanjut Surat OJK SR-6/KS.14/2026 tanggal 20 Juli 2026 Hal Pemberitahuan Perpanjangan DTTOT dan Permohonan Pemblokiran Aset Terduga Teroris dan Organisasi Teroris – 9 Juli 2026 Sehubungan dengan Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisai Teroris (DTTOT), penyampaian Dokumen yang

BPR TILATANG KAMANG
Jalan raya pekan kamis Kecamatan Tilatang Kamang
Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telepon : 0752 7446358

	diterima melalui Surat Elektronik pada tanggal 20 Juli 2026, Sebagai Berikut : 1. Surat Nomor R/15/VII/RES.6.1./2026/Densus tanggal 09 Juli 2026 Perihal Pemberitahuan Perpanjangan DTTOT dan Permohonan Pemblokiran Aset Terduga Teroris dan Organisasi Teroris. 2. DTTOT Nomor: DTTOT/P-24/VII/RES.6.1./2026 tanggal 9 Juli 2026 Tindak Lanjut Surat OJK SR-5/KS.14/2026 tanggal 06 Juli 2026 Hal Pemberitahuan Penghapusan Individu pada Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) – 4 Juni 2026 Sehubungan dengan Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), penyampaian Dokumen yang diterima melalui Surat Elektronik pada tanggal 06 Juli 2026, Sebagai Berikut : 1. Surat Nomor R/12/VI/RES.6.1./2026/Densus tanggal 4 Juni 2026 Perihal Pemberitahuan Penghapusan Individu pada daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT); dan 2. DTTOT Nomor: DTTOT/P-23.a/VI/RES.6.1./2026 tanggal 4 Juni 2026 Tindak Lanjut Surat OJK SR-1/KS.14/2026 tanggal 10 April 2026 Hal Pemberitahuan Penghapusan Individu pada Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) – 1 April 2026 Sehubungan dengan Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), penyampaian Dokumen yang diterima melalui Surat Elektronik pada tanggal 10 April 2026, Sebagai Berikut : 1. Surat Nomor R/6/IV/RES.6.1./2026/Densus tanggal 1 April 2026 Perihal Pemberitahuan Penghapusan Individu pada daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT); dan 2. DTTOT Nomor: DTTOT/P-22.c/IV/RES.6.1./2026 tanggal 1 April 2026 Tindak Lanjut Surat OJK SR-2/KS.14/2026 tanggal 17 April 2026 Hal Pemberitahuan Pencantuman Individu pada Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) – 27 Maret 2026 Sehubungan dengan Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), penyampaian Dokumen yang diterima melalui Surat Elektronik pada tanggal 17 April 2026, Sebagai Berikut :
--	--

BPR TILATANG KAMANG
Jalan raya pekan kamis Kecamatan Tilatang Kamang
Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telepon : 0752 7446358

		1. Surat Nomor R/7/III/RES.6.1./2026/Densus tanggal 27 Maret 2026 Perihal Pemberitahuan Pencantuman Individu pada daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT); dan 2. DTTOT Nomor: DTTOT/P-22.d/III/RES.6.1./2026 tanggal 27 Maret 2026 Tindak Lanjut Surat OJK S-9/KS.14/2026 tanggal 20 April 2026 Hal Pemberitahuan Pencantuman Individu pada Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) – 31 Maret 2026 Sehubungan dengan Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), penyampaian Dokumen yang diterima melalui Surat Elektronik pada tanggal 31 Maret 2026, Sebagai Berikut : 1. Surat Nomor R/8/III/RES.6.1./2026/Densus tanggal 31 Maret 2026 Perihal Pemberitahuan Pencantuman Individu pada daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT); dan 2. DTTOT Nomor: DTTOT/P-22.e/III/RES.6.1./2026 tanggal 31 Maret 2026 Tindak Lanjut Surat OJK SR-3/KS.14/2026 tanggal 21 April 2026 Hal Pemberitahuan Perpanjangan DTTOT dan Permohonan Pemblokiran Aset Terduga Teroris dan Organisasi Teroris – 15 April 2026 Sehubungan dengan Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), penyampaian Dokumen yang diterima melalui Surat Elektronik pada tanggal 21 April 2026, Sebagai Berikut : 1. Surat Nomor R/10/IV/RES.6.1./2026/Densus tanggal 15 April 2026 Perihal Pemberitahuan Perpanjangan DTTOT dan Permohonan Pemblokiran Aset Terduga Teroris dan Organisasi Teroris. 2. DTTOT Nomor: DTTOT/P-23/IV/RES.6.1./2026 tanggal 15 April 2026 PT.BPR Tilatang Kamang sudah menyampaikan Laporan NIHIL kepada Kepolisian Republik Indonesia dengan Tembusan kepada OJK melalui Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP).
8	Melaksanakan pemantauan profil pegawai setiap 3 bulan sekali	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap profil pegawai

BPR TILATANG KAMANG
Jalan raya pekan kamis Kecamatan Tilatang Kamang
Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telepon : 0752 7446358

9	Melaksanakan pelaporan kepada kepada PPATK melalui Aplikasi SIPENDAR (Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme	Telah dilakukan Pelaporan pada tanggal 13 April 2025, tidak terdapat nasabah/transaksi terindikasi pendanaan terorisme atau NIHL
---	--	--

4. Kegiatan Kepatuhan

Untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan updating ketentuan , PE Kepatuhan Melaksanakan sosialisasi dan sharing ketentuan dan pelaksanaan Compliance Test sebagai berikut:

No	Aktivitas	Keterangan
1	Sosialisasi Tentang Ketentuan Pedoman Taksasi, penggantian dan jaminan kredit	Dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2026

5. Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Regulator

Melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada Otoritas yang berwenang

No	Temuan	Tindak Lanjut	Jatuh Tempo
1	Seluruh temuan yang dari pemeriksaan umum Bank baik itu dari segi (Resiko Kredit, Resiko Kepatuhan, Resiko Operasional dan Resiko Likuiditas) telah dilakukan perbaikan sebagaimana disarankan	BPR telah melakukan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan sampai dengan juni 2026 telah dilaksanakan dan telah dilaporkan sebagaimana yang disarankan sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Akhir Semester I tahu 2026

6. Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Audit Intern

Melakukan Pemantauan Terhadap temuan pending penyelesaian temuan internal audit

No	Temuan	Tindak Lanjut	Jatuh Tempo
1.	Berdasarkan hasil Audit Internal Periode April s.d Juni 2026, terdapat pencapaian beberapa indikator kinerja yang belum memenuhi target Rencana Bisnis Bank (RBB). Antara lain total Aset, Penghimpunan Dana (Tabungan dan Deposito), Penyaluran Kredit Pendapatan Operasional.	Manajemen telah melakukan evaluasi terhadap penyebab belum tercapainya target RBB serta menyusun langkah-langkah perbaikan melalui peningkatan penghimpunan dana, optimalisasi penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, monitoring realisasi RBB secara berkala, dan evaluasi pencapaian target pada setiap periode pelaporan	
2.	Berdasarkan hasil audit internal periode April s.d Juni 2026 masih ditemukan kelemahan pengelolaan kas dan administrasi transaksi, antara lain saldo kas melebihi	Seluruh temuan telah ditindak lanjuti dengan melakukan perbaikan atas administrasi dan dokumen pendukung, melengkapi bukti transaksi dan persetujuan sesuai ketentuan, melakukan pengendalian	

BPR TILATANG KAMANG
Jalan raya pekan kamis Kecamatan Tilatang Kamang
Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telepon : 0752 7446358

	batas pertanggungan suransi, kelengkapan dokumen pendukung pengeluaran biaya serta pengisian dan persetujuan bukti transaksi yang belum sesuai ketentuan.	saldo kas agar tidak melebihi batas asuransi kas, serta menginstruksikan seluruh petugas untuk mematuhi SOP dan ketentuan yang berlaku guna mencegah terulangnya temuan yang sama.	
3.	Terdapat rasio Non Performing Loan (NPL) tinggi serta realisasi penyaluran kredit yang belum mencapai target Rencana Bisnis Bank (RBB)	Manajemen telah melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah melalui penagihan secara intensif, pemberian surat peringatan secara berjenjang, restrukturisasi apabila memenuhi persyaratan, serta penyelesaian kredit melalui jasa pengacara terhadap debitur yang tidak kooperatif. Selain itu, Bank meningkatkan upaya pemasaran dan penyaluran kredit yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian guna mencapai target RBB.	
4.	Masih terdapat kelemahan dalam proses analisis dan administrasi kredit. Antara lain - Anismar, nilai agunan sedikit diatas plafond, - Arman Maulana. Belum ada surat pelepasan dari CV Manda Mandiri Jaya - Junaidi, permohonan kredit tidak diisi lengkap dan tidak terdapat apraisal	Telah diketahui oleh Kabag untuk ditindak lanjuti sebagaimana mestinya	Susah Diperbaiki dan disesuaikan
5.	Analisa kredit an. Jakopisa. Tidak terdapat tanda tangan pada permohonan kredit, persetujuan permohonan kredit dan PK kredit tidak ditanda tangani oleh Kepala cabang	Telah diketahui oleh Kepala cabang untuk ditindak lanjuti dengan melengkapi dokumen dan memastikan proses analisa kredit sesuai ketentuan dan prinsip kehati-hatian. Dipantau oleh fungsi kepatuhan	17 Juli 2026
6.	Terdapat kelemahan dalam proses analisis dan administrasi kredit an Nabila sekar Ayu	Telah diketahui oleh Kepala cabang untuk ditindak lanjuti dengan melengkapi dokumen dan memastikan proses analisa kredit sesuai ketentuan dan prinsip kehati-hatian. Dipantau oleh fungsi kepatuhan	17 Juli 2026
7.	Terdapat kelemahan dalam proses analisis dan administrasi kredit an Wisneti,	Telah diketahui oleh Kepala cabang untuk ditindak lanjuti dengan melengkapi dokumen dan memastikan	Sudah dibuatkan sesuai dengan ketentuan yang ada

BPR TILATANG KAMANG
Jalan raya pekan kamis Kecamatan Tilatang Kamang
Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telepon : 0752 7446358

	Nurhaida, Insyafni, Rosvina, yaitu pada appraisal dan Opini Kepatuhan dan belum disyahrkannya Adendum/Leges ke Notaris. Dan Komite	proses analisa kredit sesuai ketentuan dan prinsip kehati-hatian. Dipantau oleh fungsi kepatuhan	
8.	Penggunaan Slip setoran belum dilakukan pencatatan secara harian	Telah diketahui oleh umum untuk ditindak lanjuti	Satu hari setelah temuan audit

7. Pengenaan Sanksi dari Regulator

Sanksi yang dikenakan kepada BPR sebagai berikut:

No	Jenis Pelanggaran	Keterangan
1	Kesalahan Pelaporan Lapbul	1. Denda dari OJK sebesar Rp. 10.000,- terhadap kesalahan koreksi pelaporan SLIK sesuai surat OJK No. S-120/KO.1532/2026 tanggal 17 Juni 2026 dan telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2026 2. Denda dari hasil pemeriksaan umum terhadap data laporan bulanan BPR sebesar Rp. 520.000,- sesuai dengan surat OJK No. S-121/KO.1532/2026 tanggal 17 Juni 2026 dan telah dibayarkan tanggal 19 Juni 2025

8. Informasi Kepatuhan Lainnya

Informasi Kepatuhan lainnya sebagai berikut

No	Informasi Kepatuhan Lainnya	Keterangan
1	Mayorita pemenuhan terhadap komitmen tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK dapat dipenuhi sesuai target waktu yang telah ditetapkan.	Masih terdapat beberapa temuan yang harus diperbaiki sebagaimana yang disarankan

PENUTUP

Demikianlah Laporan Kepatuhan ini dibuat untuk menyampaikan gambaran pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan

Pekan Kamis, 21 Juli 2026

BPR TILATANG KAMANG



DIAN WAHYUNI

PE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RESIKO

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Ruang Lingkup	Tanggal Mulai Pelaksanaan Audit	Tanggal Akhir Pelaksanaan Audit
Pemberian Kredit	02-01-2026	30-06-2026
Transaksi Tabungan	02-01-2026	30-06-2026
Transaksi Deposito	02-01-2026	30-06-2026
Bagian Umum dan Adm	02-01-2026	30-06-2026
Teknologi Informasi	02-01-2026	30-06-2026
APU/PTT	02-01-2026	30-06-2026
Transaksi Teller dan Kas	02-01-2026	30-06-2026
Transaksi Antar Bank	02-01-2026	30-06-2026

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Fakta yang Terjadi	Tanggal Kejadian	Penyebab Penyimpangan	Dampak Penyimpangan
File Kredit tidak disertai dengan Dokumen Cheklis.	23-06-2026	Kelalaian Petugas Kredit	Sulit memastikan apakah semua langkah atau prosedur perkreditan telah dilakukan dengan benar.
Permohonan kredit yang tidak diisi dengan langkap bahkan tidak di tanda tangani oleh debitur an Andika Jakopisa.	25-06-2026	Kelalaian Petugas Kredit	Menyulitkan melakukan penilaian resiko, dan verivikasi data
Tidak dibuatkannya Apraisal atau Rekomendasi kredit oleh petugas, debitur an : - Juanidi - Nabila Sekar Ayu	23-06-2026	Kelalaian Petugas Kredit	Akan berdampak signifikan, karena tidak adanya analisa usaha dan keuangan debitur , yang dapat menyebabkan kerugian finansial.
Tidak dibuatkannya Taksasi jaminan an : - Nabila Sekjar Ayu	23-06-2026	Kelalaian Petugas Kredit	Resiko tidak tercovernya nilai agunan dan kredit yang diberikan jika mengalami gagal bayar.
Tidak dilakukannya Komite Kredit an Insyafni & Rosvina sesuai dengan SK Direksi No.006/DIR-IN/032020 Tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Kredt PT BPR Tilatang Kamang Ketentuan kedelapan Poin 1.Rapat komite kredit dilakukan setiap ada permohonan kredit dengan lafon minimal Rp.50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).	11-03-2026	Kelalaian Petugas Kredit	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
Tidak terdapatnya opini dari Direktur yang membawahka fungsi kepatuhan & PE Kepatuhan an : Insyafni & Rosvina sesuai dengan SK Direksi No,006/DIR-IN/032020 " Tentang Pembentikan dan Pelaksanaan Komite Kredit PT. BPR Tilatang Kamang " Tanggal 12 Maret 2020 Poin 10 " Dalam hasil keputusan sebagaimana angka sembilan diminta opini dari Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan atau Pejabat Eksekutif Kepatuhan.	11-03-2026	Kelalaian Petugas Kredit	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
Dana yang telah dihimpun oleh BPR belum tersalurkan dengan optimal terlihat meskipun LDR masih tergolong sehat 84,73 %.	30-06-2026	Kurangnya Pemasaran	Resiko Finansial dengan kurang produktifnya dana.
NPL yang terus meningkat jika dibanding dengan Desember 2025 yaiti 13,45% dan pada saat akhir pemeriksaan 13,75%.	30-06-2026	Kurangnya pengawasan	Resiko Finansial dengan meningkatnya CKPN.
Adanya 241 Rekening yang bersaldo Rp.0,- yang tidak dihapus	30-06-2026	Petugas Adminstrasi Dana tidak melakukan pengecekan / penertipan rekening yang bersaldo Rp,0,-	Potensi konflik administrasi pembukuan.
Adanya 4,701 rekening yang bersaldo dibawah saldo minimal yang ditetapkan yaitu Rp1,- s/d Rp.9,999,-	30-06-2026	Petugas Adminstrasi Dana tidak melakukan pengecekan / penertipan rekening yang bersaldo dibawah saldo minimal,	Potensi konflik administrasi pembukuan.
Data No KTP Deposan masih ada yang belum lengkap atau tidak diisikan,	30-06-2026	Kelalaian Petugas Dana	Potensi konflik administrasi pembukuan.
Dilakukannya pemblokiran atas deposito yang bukan merupakan jaminan kredit yaitu atas nama : - Nurhayati Yulismarni - Lasmi Indah Iswari - Neldawati - Muhammad Farhan	30-06-2026	Kelalaian Petugas Dana	Potensi konflik administrasi pembukuan.
Tidak dilakukannya lagi pencatatan/penata usahaan penggunaan slip seoran yang diberikan kepada AO Funding/AO Kredit.	30-06-2026	Kelalaian Petugas Umum & Operasional.	Berpotensi akan menimbulkan penyalah gunaan dana oleh pihak yang tidak berkepentingan
Terjadi selisih pencataan pada persediaan slip setoran kasir dengan pencatatan pada buku monitoring sebanyak 30 Buku atau 1.500 Lembar Slip Setoran Kasir. Diomana pada buku monitoring tercatat 166 Buku dan Fisiknya setelah dilakukan pemeriksaan sebanyak 196 Buku.	30-06-2026	Tidak dilakukannya kroscek ualang pada persediaan ATK.	Berpotensi akan menimbulkan penyalah gunaan.
Pengimputan Inventaris CCTV tidak dilakukan dengan benar, dimana tahun penyusutannya tidak diinputkan sehingga Harga atau Nilai buku tidak berubah Rp.3.550.000,- ketika dilakukannya proses penyusutan Inventaris.	20-03-2026	Kelalaian Petugas Umum & Operasional	Tidak Real nya pendapatan pada bulan tersebut karena, biaya penyusutan tidak dapat dilakukan.
Pada sistim masih belum bisa mengakomodir proses restrukturisasi kredit yang tetap menggunakan rekening lama untuk proses penurunan plafon kredit dan perjanjian jangka waktu kredit. Restrukturisasi kredit hanya dapat dilakukan dengan pembuatan rekening baru, meskipun PK hannya adendum. Hal ini membuat riwayat rekening koran terputus dengan yang baru.	30-06-2026	Belum sempurnanya sistiem yang digunakan,Belum sempurnanya sistiem yang digunakan,	Potensi konflik administrasi pembukuan.
Pengisian FDN dan Formulir Klasifikasi Resiko yang tidak lengkap terutama pda Kantor Cabang , seperti tidak diisinya Tujuan pembukaan rekening, jumlah penghasilan.	22-06-2026	Kelalaian Petugas Dana & APU PTT	Risiko Pelanggaran ketentuan APU/PTT dan kurangnya informasi tentang transaksi/nasabah yang mencurigakan .
Adanya kelebihan Kas yaitu melewati batas Asuransi yang dijaminan	22-06-2026	Adanya penyetoran dari nasabah pada akhir jam kas tutup,	Beresiko akan kerugian jika terjadi kehilangan karna kelebihan tidak dijamin oleh pihak Asuransi dan besarnya Idle Money. Beresiko akan kerugian jika terjadi kehilangan karna kelebihan tidak dijamin oleh pihak Asuransi dan besarnya Idle Money.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Fakta yang Terjadi	Tanggal Kejadian	Penyebab Penyimpangan	Dampak Penyimpangan
Dalam pengeluaran biaya pembelian snack lembur tanggal 2 Juni 2026 tidak terdapat kwitansi pembayaran atau keterangan pembayaran.	02-06-2026	Kasir tidak teliti dalam melakukan pembayaran.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
Pada beberapa penarikan tabungan "bukti pembukuan No.3" tidak diisikan tanggal terjadinya transaksi	02-06-2026	Kasir tidak teliti dalam melakukan pembayaran.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
Dalam pengeluaran biaya dapur kantor tidak terdapatnya persetujuan dari pejabat yang berwenang sebagai persetujuan pengeluaran biaya	05-06-2026	Kasir tidak teliti dalam melakukan pembayaran.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
Adanya perbedaan Pencatatan Antar Bank Aktiva pada buku tabungan an pencatatan di BPR yaitu pada Bank Nagari dan PT BPR Opir.	28-03-2026	Adanya perbedaan Pencatatan Antar Bank Aktiva pada buku tabungan an pencatatan di BPR yaitu pada Bank Nagari dan PT BPR Opir.	Kesalahan dalam laporan keuangan dan juga potensi kerugian keuangan.
Adanya perbedaan Pencatatan Antar Bank Aktiva pada buku tabungan an pencatatan di BPR yaitu pada PT.BPR Opir dan Bank Bukopin.	30-03-2026	Kelalaian Petugas Operasional.	Kesalahan dalam laporan keuangan dan juga potensi kerugian keuangan.

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Kesimpulan Audit	Pernyataan Auditor
Terdapat kelemahan dalam penerapan pengendalian internal yang membuat petugas kurang berhati hati dan mungkin kurang memahami SOP yang telah ada. Terdapat kelemahan dalam penerapan pengendalian internal yang membuat petugas kurang berhati hati dan mungkin kurang memahami SOP yang telah ada	Audit merekomendasikan kepada para petugas lebih berhati hati dan menjalankan sesuia dengan Regulasi dan SOP yang berlaku.

Form 3003

Rekomendasi Auditor, Tanggapan Auditee, dan Tindak Lanjut/Rekomendasi Auditee



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Juni 2026

Penyimpangan	Usulan Langkah Perbaikan	Tindak Lanjut/Komitmen Auditee	Uraian Komitmen Auditee	Batas Waktu Penyelesaian Tindak Lanjut/Komitmen
Dokumen yang tidak lengkap	Periksa ulang dokumen kredit	Dalam Proses	Segera dilengkapi	29-07-2025
Rekomendasi/Apraisal kredit yang salah	Periksa ulang Rekomendasi/Apraisal kredit	Dalam Proses	Segera dilengkapi	29-07-2025
Pencairan kredit yang tidak mematuhi SOP yang berlaku	Pelajari SOP yang berlaku	Dalam Proses	Akan menjalankan prosedur sesuai dengan SOP yang berlaku	29-07-2025
Tidak dilakukan pengecekan terhadap saldo Rekeni dengan Nominal Rp,0,- dan saldo dibawah saldo minimal,	Pengecekan secara berkala terhadap rekening yang sidah tidak diperlukan lagi,	Disetujui	Akan menjadi perhatian untuk kedepannya	29-07-2025
Kurang memahami atau kurang teliti dalam melakukan pengimputan/pemblokiran rekening Deposito Nasabah,	Melakukan kordinasi dengan bagian kredit apakah deposito tersebut merupakan jaminan dari Debitur.	Disetujui	Akan menjadi perhatian untuk kedepannya	07-07-2025
Tidak terdapatnta tanda tangan/persetujuan dari pejabat yang berwenang untuk pengeluaran biaya.	Pelajari/Baca SOP yang Dana yang berlaku	Disetujui	Akan melakukan sesuai dengan SOP Dana yang ada.	02-07-2025
Tidak melakukan pencatatan slip setoran yang terpakai oleh masing-masing petugas.	Lakukan pencatatan perhari kerja.	Dalam Proses	Akan melakukan pencatatan perhari kerja.	29-07-2025
Adanya selisih dari pencatatan persediaan Atk.	Melakukan kroscek berkala terhadap persediaan yang ada dengan catatan persediaan.	Disetujui	Akan melakukan Kroscek berkala dengan catatan persediaan.	06-04-2025
Pengimputan Inventaris yang tidak sebagaimana mestinya yang mengakibatkan sistem tidak dapat melakukan penyusutan biaya perbulannya.	Berhati hati dalam melakukan pengimputan transaksi.	Disetujui	Akan lebih berhati -hati dan segera diperbaiki.	30-03-2025
Sistim yang masih belum bisa mengakomodir proses restrukturisasi kredit yang tetap menggunakan rekening lama untuk proses penurunan plafon kredit dan perjanjian jangka waktu kredit. Restrukturisasi kredit hanya dapat dilakukan dengan pembuatan rekening baru, meskipun PK hannya adendum. Hal ini membuat riwayat rekening koran terputus dengan yang baru.	Konsultasi dengan Vendor.	Dalam Proses	Akan segera dikonsultasikan.	29-07-2025
Pengisian FDN dan Klasifikasi Resiko yang tidak lengkap.	Melakukan pengisian data yang diperlukan secara lengkap dan akurat	Dalam Proses	Akan menjadi perhatian untuk kedepannya	29-07-2025
Kelebihan kas dari Asuransi.	Memperhatikan kebutuhan kas harian	Disetujui	Akan memperhatikan kebutuhan kas harian dan batas Asuransi kas yang berlaku.	26-03-2025
Perbedaan pencatatan Antar Bank Aktiva antara Bank Lain dan BPR.	Lakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan.	Disetujui	Akan melakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan.	02-04-2025

Form 3004
Hasil Pemantauan Komitmen Auditee



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Rutin

Posisi Laporan : Juni 2026

Realisasi Komitmen Auditee	Hasil Pemantauan Komitmen	Status Realisasi Komitmen Auditee
Telah melakukan sebagian untuk melengkapi dokumen	Telah dilaksanakan sebagian	02
Telah melengkapi sebagian Apraisal/Rekomendasi kredit	Telah dilaksanakan sebagian	02
Telah melakukan prosedur perkreditan sesuai SOP	Telah dilaksanakan	01
Input data tabungan/deposito	Telah dilaksanakan 07 Juli 2026	01
Pencatatan slip setoran	Sudah tidak melakukan pencatatan sama sekali	03
Persetujuan dibayar	Telah dilakukan perbaikan tanggal 08 Juli 2026	01
Sistem dalam tahap perbaikan	Telah dilakukan perbaikan namun masih belum sempurna	02
Perbedaan pencatatan Bank	Telah dilakukan perbaikan	01



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
T I L A T A N G K A M A N G**

Nomor : 023/BPR.TK/OJK/07-2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit Intern
Semester I 2026
Pekan Kamis, 21 Juli 2026

Kepada Yang Terhormat :

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jalan Khatib Sulaiman No.68

PADANG

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban pelaporan dan sebagai bentuk implementasi tata kelola serta manajemen risiko yang prudent di PT.BPR Tilatang Kamang, bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit Intern untuk periode Semester I Tahun 2026 (1 Januari – 30 Juni 2026).

Penyampaian laporan ini selaras dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi **BPR/BPRS**, yang menggaris bawahi pentingnya fungsi audit intern dalam mendukung efektivitas kerangka manajemen risiko Bank.

Laporan terlampir memuat rangkuman aktivitas audit yang telah dilaksanakan pada periode tersebut, temuan-temuan utama yang teridentifikasi, serta status tindak lanjut atas rekomendasi audit yang telah diberikan.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai upaya dalam menjaga kepatuhan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat sistem pengendalian internal kami. .

Demikian laporan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:

Dewan Komisaris

Kantor Pusat : Jl. Raya Pekan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

LAPORAN POKOK-POKOK HASIL PEMERIKSAAN AUDIT INTERN

1. Ruang Lingkup dan Waktu Pelaksanaan Audit

Ruang Lingkup	Tanggal Mulai Audit	Tanggal Selesai Audit
Pemberian Kredit	02 Januari 2026	30 Juni 2026
Transaksi Tabungan	02 Januari 2026	30 Juni 2026
Transaksi Deposito	02 Januari 2026	30 Juni 2026
Bagian Umum dan Adm	02 Januari 2026	30 Juni 2026
Teknologi Informasi	02 Januari 2026	30 Juni 2026
APU/PTT	02 Januari 2026	30 Juni 2026
Transaksi Teller dan Kas	02 Januari 2026	30 Juni 2026
Transaksi Antar Bank	02 Januari 2026	30 Juni 2026

2. Fakta atau Temuan Audit

No	Area Audit	Fakta Yang Terjadi	Tanggal Kejadian	Penyebab Penyimpangan	Dampak Penyimpangan
1	Pemberian Kredit	File Kredit tidak disertai dengan Dokumen Cheklis.	23' Jan 2026	Kekeliruan Prosedural.	Sulit memastikan apakah semua langkah atau prosedur perkreditan telah dilakukan dengan benar.
		Permohonan kredit yang tidak diisi dengan lengkap bahkan tidak di tanda tangani oleh debitur an Andika Jakopisa.	25' Mei 2026	Kesalahan Administratif	Menyulitkan melakukan penilaian resiko, dan verifikasi data
		Tidak dibuatkannya Apraisal atau Rekomendasi kredit oleh petugas, debitur an : - Juanidi - Nabila Sekar Ayu	23' Jan 2026	Kekeliruan Prosedural.	Akan berdampak signifikan, karena tidak adanya analisa usaha dan keuangan debitur , yang dapat menyebabkan kerugian finansial.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

		Tidak dibuatkannya Taksasi jaminan an : - Nabila Sekjar Ayu	23' Jan 2026	Kekeliruan Prosedural.	Resiko tidak tercovernya nilai agunan dan kredit yang diberikan jika mengalami gagal bayar.
		Tidak dilakukannya Komite Kredit an <u>Insyafni & Rosvina</u> sesuai dengan SK Direksi No.006/DIR-IN/032020 Tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Kredt PT BPR Tilatang Kamang Ketentuan kedelapan Poin 1.Rapat komite kredit dilakukan setiap ada permohonan kredit dengan lafon minimal Rp.50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).	11 Maret 2026	Kekeliruan Prosedural.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
		Tidak terdapatnya opini dari Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan & PE Kepatuhan an : <u>Insyafni & Rosvina</u> sesuai dengan SK Direksi No,006/DIR-IN/032020 " Tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Kredit PT. BPR Tilatang Kamang " Tanggal 12 Maret 2020 Poin 10 " Dalam hasil keputusan sebagaimana angka sembilan diminta opini dari Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan atau Pejabat Eksekutif Kepatuhan.	11' Maret 2026	Kekeliruan Prosedural.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
		Dana yang telah dihimpun oleh BPR belum tersalurkan dengan optimal terlihat meskipun LDR masih tergolong sehat 84,73 %.	30' Juni 2026	Kurangnya Pemasaran	Resiko Finansial dengan kurang produktifnya dana.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

		NPL yang terus meningkat jika dibanding dengan Desember 2025 yaitu 13,45% dan pada saat akhir pemeriksaan 13,75%.	30' Juni 2026	Kurangnya pengawasan	Resiko Finansial dengan meningkatnya CKPN.
2	Trnsaksi Tabungan	Adanya 241 Rekening yang bersaldo Rp.0,- yang tidak dihapus	30' Juni 2026	Petugas Adminstrasi Dana tidak melakukan pengecekan / penertipan rekening yang bersaldo Rp,0,-	Potensi konflik administrasi pembukuan.
		Adanya 4,701 rekening yang bersaldo dibawah saldo minimal yang ditetapkan yaitu Rp1,- s/d Rp.9,999,-	30' Juni 2026	Petugas Adminstrasi Dana tidak melakukan pengecekan / penertipan rekening yang bersaldo dibawah saldo minimal,	Potensi konflik administrasi pembukuan.
3	Tansakasi Depoito	Data No KTP Deposan masih ada yang belum lengkap atau tidak diisikan,	30' Juni 2026	Kesalahan Administratif.	Potensi konflik administrasi pembukuan.
		Dilakukannya pemblokiran atas deposito yang bukan merupakan jaminan kredit yaitu atas nama : Nurhayati - Yulismarni - Lasmi Indah Iswari - Neldawati - Muhammad Farhan	30' Juni 2026	Kesalahan Adminisdtratif.	Potensi konflik administrasi pembukuan.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

4	Bagian Umum dan Personalia	Tidak dilakukannya lagi pencatatan/penata usahaan penggunaan slip seoran yang diberikan kepada AO Funding/AO Kredit.	02 Januari 2026 s.d 30 Juni 2026	Kekeliruan Prosedural dan Kesalahan Administratif.	Berpotensi akan menimbulkan penyalahgunaan dana oleh pihak yang tidak berkepentingan
		Terjadi selisih pencatatan pada persediaan slip setoran kasir dengan pencatatan pada buku monitoring sebanyak 30 Buku atau 1.500 Lembar Slip Setoran Kasir. Diomana pada buku monitoring tercatat 166 Buku dan Fisiknya setelah dilakukan pemeriksaan sebanyak 196 Buku.	30 Maret 2026	Tidak dilakukannya kroscek ulang pada persediaan ATK.	Berpotensi akan menimbulkan penyalahgunaan.
		Pengimputan Inventaris CCTV tidak dilakukan dengan benar, dimana tahun penyusutannya tidak diinputkan sehingga Harga atau Nilai buku tidak berubah Rp.3.550.000,- ketika dilakukannya proses penyusutan Inventaris.	20 Maret 2026	Kesalahan Adminstratif Petugas Umum & Operasional	Tidak Real nya pendapatan pada bulan tersebut karena, biaya penyusutan tidak dapat dilakukan.
5	Teknologi Informasi	Pada sistim masih belum bisa mengakomodir proses restrukturisasi kredit yang tetap menggunakan rekening lama untuk proses penurunan plafon kredit dan perjanjian jangka waktu kredit. Restrukturisasi kredit hanya dapat dilakukan dengan pembuatan rekening baru, meskipun PK hannya adendum. Hal ini membuat riwayat rekening koran terputus dengan yang baru.	30' Juni 2026	Belum sempurnanya sistiem yang digunakan,	Potensi konflik administrasi pembukuan.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

6	APU/PTT	Pengisian FDN dan Formulir Klasifikasi Resiko yang tidak lengkap terutama pada Kantor Cabang, seperti tidak diisinya Tujuan pembukaan rekening, jumlah penghasilan.	30' Juni 2026	Kelalaian Petugas Dana & APU PTT	Risiko Pelanggaran ketentuan APU/PTT dan kurangnya informasi tentang transaksi/nasabah yang mencurigakan.
7	Transaksi Teller dan Kas.	Adanya kelebihan Kas yaitu melewati batas Asuransi yang dijamin	22' Juni 2026	Adanya penyetoran dari nasabah pada akhir jam kas tutup,	Beresiko akan kerugian jika terjadi kehilangan karena kelebihan tidak dijamin oleh pihak Asuransi dan besarnya Idle Money.
		Dalam pengeluaran biaya pembelian snack lembur tanggal 2 Juni 2026 tidak terdapat kwitansi pembayaran atau keterangan pembayaran.	02' Juni 2026	Kesalahan Prosedural kasir karena tidak teliti dalam melakukan pembayaran.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
		Pada beberapa penarikan tabungan "bukti pembukuan No.3" tidak diisikan tanggal terjadinya transaksi	02' Juni 2026	Kesalahan Administratif kasir.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
		Dalam pengeluaran biaya dapur kantor tidak terdapatnya persetujuan dari pejabat yang berwenang sebagai persetujuan pengeluaran biaya	05' Juni 2026	Kesalahan Prosedural.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

8	Antar Bank Aktiva	Adanya perbedaan Pencatatan Antar Bank Aktiva pada buku tabungan an pencatatan di BPR yaitu pada Bank Nagari dan PT BPR Opir.	28 Maret 2026	Perbedaan terjadi karena ada kesalahan dari Poihak Bank Nagari dimana uang sejumlah Rp.62.516.000,- bukanlah untuk BPR..	Kesalahan dalam laporan keuangan dan juga potensi kerugian keuangan.
		Adanya perbedaan Pencatatan Antar Bank Aktiva pada buku tabungan an pencatatan di BPR yaitu pada PT.BPR Opir dan Bank Bukopin.	30 Maret 2026	Kesalahan Administratif.	Kesalahan dalam laporan keuangan dan juga potensi kerugian keuangan.

3. Kesimpulan Audit dan Pernyataan Auditor

Kesimpulan Audit	Pernyataan Auditor
Terdapat kelemahan dalam penerapan pengendalian internal yang membuat petugas melakukan kesalahan Administratif & Kesalahan Prosedural dan mungkin kurang memahami SOP yang telah ada.	Audit merekomendasikan kepada para petugas lebih berhati - hati dan menjalankan sesuai dengan Regulasi dan SOP yang berlaku.

4. Rekomendasi Auditor, Tanggapan Auditee dan Tindak Lanjut

Penyimpangan	Usulan Perbaikan	Tindak Lanjut/Komitmen Auditee	Uraian Komitmen	Batas Waktu Penyelesaian
Dokumen yang tidak lengkap	Periksa ulang dokumen kredit	Dalam Proses	Segera dilengkapi	29-Jul-26
Rekomendasi/Apraisal kredit yang salah	Periksa ulang Rekomendasi/Apraisal kredit	Dalam Proses	Segera dilengkapi	29-Jul-26
Pencairan kredit yang tidak mematuhi SOP yang berlaku	Pelajari SOP yang berlaku	Dalam Proses	Akan menjalankan prosedur sesuai dengan SOP yang berlaku	29-Jul-26
Tidak dilakukan pengecekan terhadap saldo Rekeni dengan Nominal Rp,0,- dan saldo dibawah saldo minimal,	Pengecekan secara berkala terhadap rekening yang sudah tidak diperlukan lagi,	Disetujui	Akan menjadi perhatian untuk kedepannya	29-Jul-26



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

Kurang memahami atau kurang teliti dalam melakukan pengimputan/pemblokiran rekening Deposito Nasabah,	Melakukan kordinasi dengan bagian kredit apakah deposito tersebut merupakan jaminan dari Debitur.	Disetujui	Akan menjadi perhatian untuk kedepannya	07-Jul-26
Tidak terdapat tanda tangan/persetujuan dari pejabat yang berwenang untuk pengeluaran biaya.	Pelajari/Baca SOP yang Dana yang berlaku	Disetujui.	Akan melakukan sesuai dengan SOP Dana yang ada.	02-Jul-26
Tidak melakukan pencatatan slip setoran yang terpakai oleh masing masing petugas.	Lakukan pencatatan perhari kerja.	Dalam proses	Akan melakukan pencatatan perhari kerja.	29-Jul-26
Adanya selisih dari pencatatan persediaan Atk.	Melakukan kroscek berkala terhadap persediaan yang ada dengan catatan persediaan.	Disetujui.	Akan melakukan Kroscek berkala dengan catatan persediaan.	06-Apr-26
Pengimputan Inventaris yang tidak sebagaimana mestinya yang mengakibatkan sistem tidak dapat melakukan penyusutan biaya perbulannya.	Berhati hati dalam melakukan pengimputan transaksi.	Disetujui.	Akan lebih berhati - hati dan segera diperbaiki.	30-Mar-26



Sistim yang masih belum bisa mengakomodir proses restrukturisasi kredit yang tetap menggunakan rekening lama untuk proses penurunan plafon kredit dan perjanjian jangka waktu kredit. Restrukturisasi kredit hanya dapat dilakukan dengan pembuatan rekening baru, meskipun PK hanya adendum. Hal ini membuat riwayat rekening koran terputus dengan yang baru.	Konsultasi dengan Vendor.	Dalam Proses	Akan segera dikonsultasikan.	29-Jul-26
Pengisian FDN dan Klasifikasi Resiko yang tidak lengkap.	Melakukan pengisian data yang diperlukan secara lengkap dan akurat	Dalam Proses	Akan menjadi perhatian untuk kedepannya	29-Jul-26
Kelebihan kas dari Asuransi.	Memperhatikan kebutuhan kas harian	Disetujui	Akan memperhatikan kebutuhan kas harian dan batas Asuransi kas yang berlaku.	26-Mar-25
Perbedaan pencatatan Antar Bank Aktiva antara Bank Lain dan BPR.	Lakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan.	Disetujui	Akan melakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan.	02-Apr-26

5. Hasil Pemantauan Komitmen Audit

No	Realisasi Komitmen	Hasil Pemantauan Komitmen	Status Realisasi Komitmen Auditte
1	Telah melakukan sebagian untuk melengkapi dokumen.	Telah dilaksanakan sebagian	Sebagian terealisasi



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

2	Telah melengkapi sebagian Apraisal/Rekomendasi kredit.	Telah dilaksanakan sebagian	Telah dilaksanakan sebagian
3	Telah melakukan prosedur perkreditan sesuai SOP.	Telah dilaksanakan	Terealisasi
4	Input data tabungan/deposito	Telah dilaksanakan 07 Juli 2026.	Terealisasi
5	Pencatatan slip setoran.	Sudah tidak melakukan pencatatan sama sekali.	Belum terealisasi
6	Persetujuan dibayar.	Telah dilakukan perbaikan tanggal 08 Juli 2026.	Terealisasi
7	Sistem dalam tahap perbaikan.	Telah dilakukan perbaikan namun masih blum. sempurna	Sebagian terealisasi
8	Perbedaan pencatatan Bank.	Telah dilakukan	Terealisasi

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Ernawita, SE
PE Audit Internal

PT. BPR TILATANG KAMANG

Mengetahui



MOHIDDIN SADAR, SE,MM,CPM
Komisaris Utama

Menyetujui



DELIYANTL, SE
Direktur Utama